PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Periode 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

PUTRY MEILINDA KOTO
NIM. 18 401 00059

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Periode 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

PUTRY MEILINDA KOTO
NIM. 18 401 00059

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Periode 2017-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

PUTRY MEILINDA KOTO
NIM. 18 401 00059

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.	Ja'far Nasution, M.E.I.
NIP. 198411302018012001	NIDN. 2004088205

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Putry Meilinda Koto**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Putry Meilinda Koto** yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Rodame Monitorir Napitupulu, M.M	**Ja'far Nasution, M.E.I**
NIP. 198411302018012001	**NIDN. 2004088205**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Putry Meilinda Koto**
NIM	: 18 401 00059
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,

Putry Meilinda Koto
NIM. 18 401 00059

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Putry Meilinda Koto
NIM	: 18 401 00059
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal 10 Januari 2023
Yang menyatakan,

Putry Meilinda Koto
NIM. 18 401 00059

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	**Putry Meilinda Koto**
NIM	:	**18 401 00059**
Fakultas/ Prodi	:	**Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)**

Ketua,

Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Sekretaris,

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1 008

Anggota

Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1 008

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/ Tanggal	**: Sabtu, 14 Januari 2023**
Pukul	**: 13.30 WIB s/d 15.00 WIB**
Hasil/ Nilai	**: Lulus / 71,5 (B)**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	**: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (2017-2021)**
Nama	**: Putry Meilinda Koto**
Nim	**: 18 401 00059**
Tanggal Yudisium	**: 28 Januari 2023**
IPK	**: 3.61**
Predikat	**: Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : **Putry Meilinda Koto**
NIM : **18 401 00059**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)**

Besarnya jumlah deposito mudarabah dilatar belakangi oleh adanya bagi hasil yang ditawarkan oleh bank, dimana besarnya bagi hasil yang diberikan oleh nasabah investor tergantung pada besarnya pendapatan yang dihasilkan oleh bank itu sendiri, maka kinerja keuangan suatu bank akan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudarabah yang akan diterima oleh nasabah investor. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Adakah pengaruh variabel ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2) Adakah pengaruh variabel CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia 3) Adakah pengaruh variabel ROA dan CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudabrah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA dan CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori yang membahas tentang Bank Umum Syariah, tingkat bagi hasil deposito mudarabah, kinerja keuangan, rasio keuangan bank, jenis-jenis rasio keuangan bank, ROA dan CAR.

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, data penelitian ini diperoleh dari Laporan Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017 – 2021 melalui situs www.ojk.go.id, yang difokuskan pada rasio ROA, CAR dan laporan tingkat bagi hasil deposito mudarabah dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil uji t secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah dan variabel CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah. 2) Hasil uji f secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel ROA dan CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah 3) Secara keseluruhan variabel ROA dan CAR memberikan konstribusi sebesar 74,7% terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah dengan nilai *R Square* sebesar 0,747.

Kata kunci: ROA, CAR, Bagi Hasil, Deposito Mudarabah

PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)"**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag , selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHAD)

Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelsaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Alm. Ayah tercinta Zulkifli Koto dan Ibunda tercinta Reflina yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya, Kepada kakak saya Elvi Ani Sandra Koto, abang saya Ryan Pradana dan adik saya Zairah Nadya tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada sahabat dan teman tercinta Widia Ningsih, Ma'rufa Inayah Hsb, Siti Sarah Lubis, Yusraini, Sukma Anjani, Afrah Afifah dan Putri Triani yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

9. Kepada teman-teman seperjuangan keluarga besar PS-2 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

10. Kepada teman-teman KKL yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada teman-tema Magang yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Serta terimaksih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa

penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengamalan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidimpuan, Januari 2023

Peneliti,

Putry Meilinda Koto
NIM. 18 401 00059

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	*fatḥah*	A	A
ـِـ	*Kasrah*	I	I
ـُـ وْ	*ḍommah*	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
..ِ..ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
...ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah.*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Definisi Operasional Variabel 8
E. Rumusan Masalah 9
F. Tujuan Penelitian 9
G. Manfaat Penelitian 10
H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI 14
A. Kerangka Teori 14
1. Bank Umum Syariah 14
2. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah 15
3. Pengertian Kinerja Keuangan 20
4. Rasio Keuangan Bank 21
5. Jenis-jenis Rasio Keuangan 22
6. *Return On Asset* (ROA) 24
7. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 26
B. Penelitian Terdahulu 27
C. Kerangka Pikir 32
D. Hipotesis 34

BAB III Metodelogi Penelitian 35
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian 35
B. Jenis Penelitian 35
C. Populasi Dan Sampel 35
D. Teknik Pengumpulan Data 37
E. Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN.....45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 45
B. Deskripsi Data Penelitian.....48
1. *Return On Asset* (ROA) 48
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 50
3. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah.....51
C. Hasil Analisis Data.....54
1. Uji Asumsi Klasik.....54
a. Uji Normalitas.....54
b. Uji Multikolinearitas 56
c. Uji Heteroskedastisitas.....57
d. Uji Autokorelasi 58
2. Uji Hipotesis.....60
a. Uji T (Parsial).....60
b. Uji F (Simultan).....62
c. Uji Koefisien Determinasi.....62
3. Analisis Regresi Linier Berganda 63
D. Pembahasan Hasil Penelitian 65

BAB V PENUTUP.....67
A. Kesimpulan.....67
B. Saran.....67

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu
Tabel III.1 Bank Umum Syariah di Indonesia
Tabel IV.1 Data ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2021
Tabel IV.2 Data CAR Ban Umum Syariah Periode 2017-2021
Tabel IV.3 Data Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2021
Tabel IV.4 Uji Normalitas
Tabel IV.5 Uji Multikolinearitas
Tabel IV..6 Uji Durbin-Watson
Tabel IV.7 Uji Autokorelasi
Tabel IV.8 Uji Statistik Durbin-Watson
Tabel IV.9 Uji T
Tabel IV.11 Uji Koefisien Diterminasi
Tabel IV.12 Uji Regresi Linier Berganda

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Data Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2021
Gambar I.2 ROA Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2021
Gambar I.3 CAR Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2021
Gambar IV.1 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2021
Gambar IV.2 Diagram Normalitas Probability Plot
Gambar IV.3 Histogram Kurva Normalitas
Gambar IV.4 Uji Heteroskedastisitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan saat ini menempati posisi yang strategis dalam menunjang perekonomian nasional dan salah satunya adalah perbankan syariah. Di Indonesia perkembangan perbankan syariah saat ini tumbuh semakin pesat. Krisis keuangan global disatu sisi telah membawa hikmah bagi perkembangan perbankan syariah. Perkembangan peran bank sebagai salah lembaga keuangan sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi satu negara. Semua sektor baik industri, perdagangan, perkebunan, pertanian, jasa dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Maka dari itu peran perbankan syariah harus lebih ditingkatkan mengingat perbankan syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat sesuai dalam UU No. 10 Tahun 1998.[1]

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu, menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Produk penghimpun dana dalam bank syariah berbentuk Giro, tabungan, dan deposito. Salah satu produk dana yang sering digunakan yaitu deposito mudarabah dimana bank syariah sebagai pengelola dana

[1] Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 12.

sedangkan nasabah sebagi pemilik dana, yang dimana bank syariah akan membagihasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Menurut Antonio "bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*)". Tingkat bagi hasil deposito mudarabah didefinisikan sebagi presentasi bagi hasil deposito mudarabah yang diterima nasabah terhadap volume deposito mudarabah.[2]

Menurut S/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang Deposito, deposito pada bank syariah dijalankan berdasarkan prinsip mudarabah. Dalam hal bank menerima deposito dari nasabah dan dibukukan dalam rekening deposito, bank bertindak sebagai mudarib sedangkan nasabah yang menjadi *shahib al-mal*. Artinya, bank yang mengelola dana nasabah. Setiap keuntungan yang diperoleh oleh bank dari bisnis yang dilakukan oleh bank dibagi dengan nasabah berdasarkan bagi hasil (*profit sharing)*.[3]

Dengan demikian, deposito mudarabah adalah investasi tidak terikat yang dilakukan oleh pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dan bank syariah yang bersangkutan. Bagi hasil menekankan pada sistem bahwa deposito yang diberikan oleh nasabah kepada bank tersebut, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah sesuai kesepakatan bersama diawal

[2]Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik,* (Jakarta: Gema Insani Press 2001), hlm. 90

[3] Sutan Remy Sjahdeini, *PERBANKAN SYARIAH Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 410

yang dituangkan dalam kontrak. Jika keuntungan bank meningkat maka keuntungan (bagi hasil) yang diterima deposan juga akan meningkat.[4]

Gambar I. 1
Data Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah
Periode Tahun 2017-2021 (dalam Miliar Rupiah)

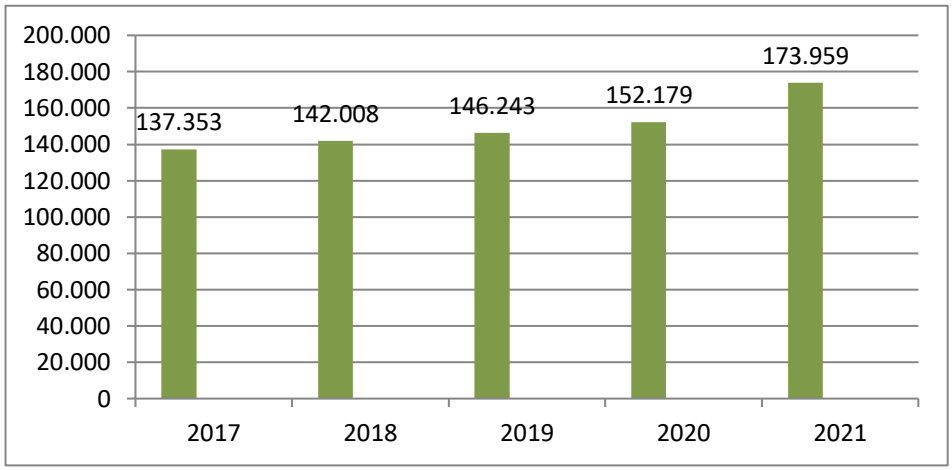

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2021. Pada tahun 2017 tingkat bagi hasil deposito mudarabah sebesar Rp.137.353.000.000 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.4.655.000.000 menjadi Rp.142.008.000.000. Ditahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.4.235.000.000 menjadi Rp.146.243.000.000 dan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.5.936.000.000 menjadi Rp.152.179.000.000. Pada tahun 2021 deposito mudarabah kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.21.780.000.000 menjadi Rp.173.959.000.000.

[4]*Ibid.*, hlm. 412.

Bank sangat perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal, bersaing dan bertahan hidup. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan adalah kinerja keuangan bank. Kondisi kesehatan perbankan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan. Apabila kondisi keuangan suatu bank berjalan dengan baik maka kinerja keuangan bank juga dapat berjalan dengan optimal untuk menghasilkan keuntungan kepada nasabah. Salah satu cara untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan rasio keuangan. Hasil dari rasio keuangan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode apakah telah mencapai laba/keuntungan yang sudah ditetapkan.[5]

Berdasarkan apa yang dinyatakan di atas, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank. Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operational dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.[6] Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki

[5] Murti Sumarni dan John Soeprihatno, *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*, (Yogyakarta:Liberti,2010), hlm. 328.

[6]Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 185.

perusahaan.[7] Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.

Return on asset (ROA) digunakan dalam pengukuran kinerja bank karena apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Rahayu menunjukkan bahwa apabila ROA mengalami kenaikan maka akan menyebabkan peningkatan pada tingkat bagi hasil deposito mudarabah.[8]

Gambar I. 2
***Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah**
Periode Tahun 2017-2021 (dalam persen)

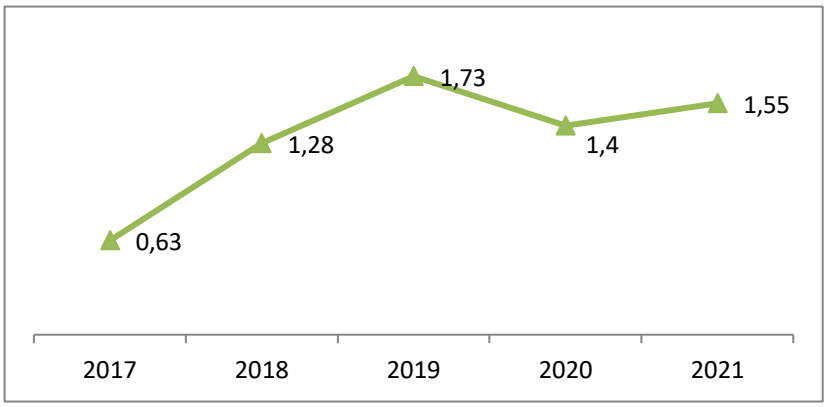

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah fluktuasi mulai tahun 2017-2021. Tahun 2017 *return on asset* (ROA) 0,63 persen dan naik pada tahun 2018 sebesar 0,65

[7]Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 185.

[8] Umiyati dan Shella Muthya Syarif, *"Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia"* dalam Jurnal penelitian, Vol. 4 No.1, Tahun 2016, hlm.46.

persen menjadi 1,28 persen. Pada tahun 2019 ROA mengalami peningkatan kembali sebesar 0,45 persen menjadi 1,73 persen dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,33 persen menjadi 1,40 persen. Dan pada tahun 2021 *return on asset* (ROA) mengalami peningkatan kembali sebesar 0,15 persen menjadi 1,55 persen.

Rasio *Solvabilitas* adalah ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.[9] Salah satu indikator yang digunakan untuk kinerja bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya.[10] Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operational dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.[11]

Gambar I. 3
***Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah**
Periode Tahun 2017-2021 (dalam persentase)

[9]Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 64.

[10]*Ibid*, hlm. 153.

[11] Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 179.

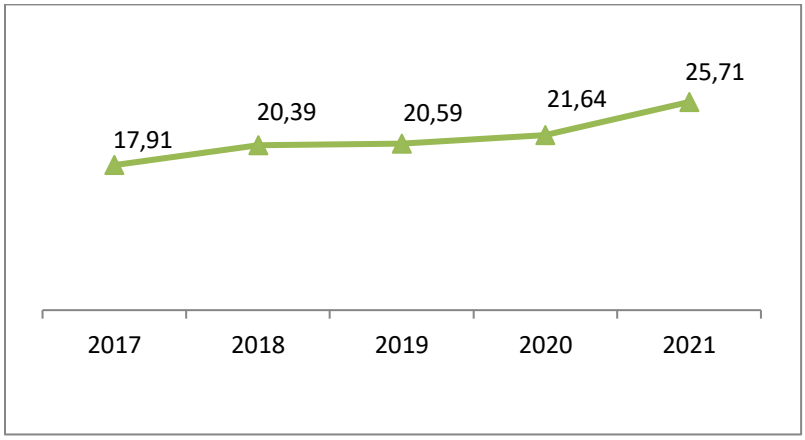

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2021. *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2017 17,91 persen dan tahun 2018 meningkat sebesar 2,48 persen menjadi 20,39 persen. Ditahun 2019 CAR mengalami peningkatan sebesar 0,2 persen menjadi 20,59 persen dan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 1,05 persen menjadi 21,64 persen. Pada tahun 2021 *Capital Adequacy Ratio* kembali mengalami peningkatan sebesar 4,07 persen menjadi 25,71 persen.

Dari gambar laporan keuangan di atas dapat diketahui tingkat bagi hasil deposito mudarabah, *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mengalami fluktuasi atau naik turun di setiap tahunnya sehingga terdapat fenomena hasil yang tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ingin penulis teliti dalam Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1. Bagi hasil deposito mudarabah ditentukan sesuai dengan akad perjanjian yang disepakati antara bank dan nasabah.
2. *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan dan bagi hasil deposito mudarabah mengalami penurunan,
3. *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan dan tingkat bagi hasil deposito mudarabah mengalami kenaikan.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan dan tingkat bagi hasil deposito mudarabah mengalami kenaikan,
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan dan tingkat bagi hasil deposito mudarabah mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah, maka peneliti membatasi masalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan ratio profitabilitas yaitu ROA dan ratio solvabilitas yaitu CAR karena peneliti ingin mengukur sejauh mana pembagian bagi hasil bank.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti memberikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Return on Assets (ROA) (X1)	*Return On Assets* digunakan dalam pengukuran kinerja bank karena apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.	$\frac{Laba\ bersih}{Total\ aktiva}$	rasio
Capital Adequacy Ratio (CAR) (X2)	CAR adalah kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana deposan. Tujuannya adalah agar likuiditas atas kemampuan bank membayar kepada deposan cukup menjamin.	$\frac{Equity\ Capital}{Total\ loans + Securities}$	rasio
Tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y)	Hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak yang melakukan perjanjian yaitu nasabah dan bank syariah.	$(\frac{Saldo\ rata-rata}{saldo\ rata-rata\ DPK})$ x Nisbah x pendapatan yang dibagihasilkan x jumlah hari	rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)?

2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan serta untuk menambah wawasan peneliti. Penelitian ini juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Program Studi Perbankan Syariah di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi perusahaan/bank dalam mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam keputusan pelanggan/nasabah.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendahaaran perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan ataupun dijadikan sebagai referensi serta bahan bacaan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah:

BAB I tentang pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi memilih beberapa poin sebagai batasan masalah

yang ada. Batasan masalah yang akan ditentukan akan dibahas mengenai definisi, rumus, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variable yang di teliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut.

BAB II tentang landasan teori menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis penelitian. Terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara kerangka teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang diteliti terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya, membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara penelitian yang diteliti

BAB III tentang metode penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam meode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda

yang menajdi pusat prhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV tentang Hasil penelitian menjelaskan pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum perusahaan, hasil uji analisis serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V menjelaskan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran. Melalui kesimpulan ini kita bisa mengetahui apakah penelitian yang kita lakukan berhasil atau tidak. Serta saran yang ada dalam bab ini bisa membantu untuk perbaikan ke penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Umum Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam betuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun bank yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.[1]

Ditinjau dari segi imbalan atau jasa penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman, bank dapat dibedakan menjadi:[2]

[1]Ismail,*Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana 2011), hlm. 32-33.

[2]Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 14.

1) Bank Konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persetase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.
2) Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam pemnghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip bagi hasil.

2. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

a. Pengertian Deposito Mudarabah

Mudarabah adalah penanaman modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan porsentase keuntungan. Bentuk usaha ini melibatkan dua pihak: pihak yang memiliki modal namun tidak bisa berbisnis. Dan kedua, pihak yang pandai berbisnis namun tidak memiliki modal. Melalui usaha ini keduanya saling melengkapi.[3]

Mudarabah merupakan Perjanjian dua pihak dalam suatu ikatan kemitraan atau kerjasama. Pihak yang satu merupakan pihak yang menyediakan dana untuk diinvestasikan ke dalam kerjasama kemitraan tersebut, yang disebut *shahib al-mal*, sedangkan yang lain menyediakan pikiran, tenaga, dan waktunya untuk mengelola usaha kerjasama tersebut, yang disebut *mudharib*.[4]

[3]Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 171.

[4]Sutan Remy Sjahdeini, hlm. 291.

Deposito mudarabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya. [5] Sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan mudarabah.

Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudarabah.[6]

b. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Ismail "bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah".[7]

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegitan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala kerugian yang terjadi. [8] Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan

[5]Ismail, *Op. Cit*, hlm. 91.
[6]Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.
[7]Ismail, *Op. Cit*, hlm. 95.
[8]Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 35.

perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola *(mudharib)* dalam suatu pengolahan dana sesuai dengan perjanjian akad yang telah disepakati bersama.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil[9]

1) Invesment Rate

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah.

2) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi mudarabah dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian.

3) Jenis Dana

[9]Ismail, *Op. Cit*, hlm. 96-98.

Investasi mudarabah dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan mudarabah, deposito mudarabah, dan sertifikat Mudarabah antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudarabah* dan *musyarakah*) yang disepakati antar bank dan nasabah investor.

5) Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan profit/*loss sharing*. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya.Bagi hasil dengan profit/*loss sharing* dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

d. Pandangan Islam terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah

Kerja sebenarnya sudah menjadi bagian dari kehidupan. Dalam artian yang lebih luas, kerja diartikan sebagi semua bentuk aktivitas yang membawa benefit baik materi maupun non-materi. Islam adalah agama yang sangat memberikan penghargaan terhadap kerja. Kerja

bukan sekedar aktivitas yang bersifat duniawi tetapi juga memiliki nilai transendensi.[10]

Mudarabah berasal dari kata dharb, artinya memukul atau berjalan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Muzzammil ayat 20.

وَءَاخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِى ٱلْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ

Artinya: dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah.[11]

Dan dalam As-sunnah yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah

عنصالح بن صهيب عن هبيه قال رسول الله صل الله عليه وسلم: ثلاث فيهن البيع إلى أجل و المقار ضة و اخلاطالبر بالشعير للبيت لا للبيع (رواه ابن ماجه)

Artinya : "Dari Shalih bin Suhaib, Rasulullah SAW bersabda : "Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan : jual beli secara bertempo, berqirad (memberikan modal kepada seseorang hasil dibagi dua), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijuall". (HR. Ibnu Majah).[12]

---

[10] Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 76.

[11] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2000), hlm. 459.

[12] Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunnan Ibnu Majah*, (Sudan: Alamkataba-Alassrya, 2006), Juz. I, hlm. 395.

Pengertian memukul dan berjalan ini adalah suatu proses memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.[13] Mudarabah arti asalnya "berjalan di atas bumi untuk berniaga" atau yang disebut juga qiradh yang arti asalnya saling menguntungkan. Mudarabah mengandung arti: "kerja sama dua pihak yang satu diantaranya menyerahkan uang kepada pihak lain utnuk diperdagangkan, sedangkan keuntungannya dibagi di antaranya menurut kesepakatan".

Dari pengertian sederhana di atas tersebut dapat dipahami bahwa kerja sama ini adalah antara modal di satu pihak dan tenaga di pihak lain. Pekerja dalam hal ini bukan orang upahan tetapi adalah mitra kerja akrena yang diterimanya bukan jumlah tertentu dan pasti sebagaiman yang berlaku dalam upah-mengupah, tetapi bagi hasil dari apa yang diperoleh dalam usaha.[14]

3. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operational, struktur organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operationalnya, baik menyangkut aspek

---

[13] *Ibid*, hlm. 149.

[14] Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Prenada Media, 2003), Cet. Ke-1, hlm. 244.

keuangan, pemasaran, penghimpunan dana, teknologi maupun sumber daya manusia.[15]

Kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari operasi suatu perusahaan baik itu bank maupun non bank dalam waktu tertentu. Dan penilaian kinerja keuangan ini diperlukan untuk memperbaiki kualitas kinerja perusahaan apabila dinilai tidak baik dan untuk mempertahankan kinerjanya apabila dinilai baik.

Kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan, tujuannya adalah sebagai berikut:[16]

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

4. Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang

[15]Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.
[16]*Ibid*.

ada di antara laporan keuangan.Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.[17]

Menurut Sofyan Syafri Harahap, Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).[18]

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan proses membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya yang saling berkaitan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba/rugi.

5. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari ratio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambil keputusan. Jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

1) Rasio likuiditas *(Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

2) Rasio Solvabilitas *(Leverage Ratio)*

[17]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 104.
[18] Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 297.

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.ratio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

3) Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang,dan sebagainya.[19]

5) Rasio pertumbuhan

Rasio ini menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.ratio ini menunjukkantahun ini dibandingkan dengan tahun lalu.

6) Marked Based (Penilaian Pasar)

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi keadaan persentasi perusahaan di pasar modal.

7) Rasio Produktivitas

[19]*Ibid*., hlm. 299.

Jika perusahaan ingin dinilai dari segi produktivitas unit-unitnya maka bisa dihitung rasio produktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.[20]

6. *Return On Asset* (ROA)

a. Pengertian *Return on Assets* (ROA)

Menurut Dwi Suwiknyo *Return on Assets* adalah "Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan".[21]

Menurut Kasmir *Return on Assets* (ROA) adalah "Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.[22]

Jadi ROA merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang telah diinvestasikan. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba.

Rumus *Return on Assets* yaitu:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}\ x\ 100\%$$

[20]*Ibid*., hlm. 301.

[21]Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 149.

[22]Kasmir, *Op. Cit*., hlm. 202

b. Pandangan Islam Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Tujuan utama dalam menjalankan bisnis adalah untuk memperoleh suatu keuntungan. Dalam islam Allah akan memberikan balasan atas setiap usahanya, untuk itu manusia haruslah selalu ingat kepada-Nya agar selalu mendapat berkah atas segala usaha yang telah dilakukan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 16.

مَنْ كَانَ يُرِيْدُ حَرْثَ الْاٰخِرَةِ نَزِدْ لَهٗ فِيْ حَرْثِهٖۚ وَمَنْ كَانَ يُرِيْدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهٖ مِنْهَاۚ وَمَا لَهٗ فِى الْاٰخِرَةِ مِنْ نَّصِيْبٍ

Artinya: Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.[23]

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa dalam ayat ini Allah menggambarkan keuntungan di akhirat bagi orang-orang yang beriman. Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat melalui amal-amal yang dilakukannya di dunia ini dengan niat yang ikhlas, akan kami tambahkan keuntungan itu baginya dengan melipatgandakan keuntungannya, dan barang siapa menghendaki keuntungan di dunia melalui usaha dan kegiatan yang hanya semata-semata ingin mendapatkan keuntungan dunia, kami berikan kepadanya sebagian dari

[23] Departemen Agama, *Op.Cit.*, hlm. 339.

hasil usahanya itu berupa keuntungan dunia sesuai dengan kehendak kami, tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat kelak.[24]

7. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Khaerul umam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu porsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), atau sistematis.[25] Sedangkan menurut Dwi Suwiknyo *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya.

Jadi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana nasabah dengan tujuan agar terjaminnya kemampuan bank dalam membayar kepada nasabah.

Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas dan tentunya akan meningkatkan bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah deposan.[26]

Rumus *Capital Adequacy Ratio* yaitu:

---

[24]Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa terjemah dan tafsir AL-QUR'AN dalam huruf arab dan latin juz 1-5* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 20.

[25]Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 250.

[26]Shella Mutya, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudarabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Januari 2011 sampai Juni 2015" (Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 10.

$$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ loans+Securities} \text{x } 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shella Muthya Syarif (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah* pada bank umum syariah di Indonesia (periode januari 2011-juni 2015). (Jurnal, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan CAR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah* sedangkan BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah*. ROA, CAR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah.*
2.	Muhammad Ariga, (2019)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil	Hasil pnelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR secara parsial berpengaruh

		Deposito Mudarabah pada Bank Umum Syariah (2015-2018), (Skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta)	secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah. Sedangkan BOPO dan NPF secara parsial tidak berpengaruh sigifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah. Secara simultan CAR, BOPO, NPF dan FDR berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah.
3.	Muhammad Syukur, (2017)	Pengaruh Return on Assets (ROA), finanching to deposit ratio (FDR), dan biaya operational pendapatan operational (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah* (studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT.	Hasil penelitian menunjukkan ROA, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah*.

		Bank syariah mandiri, dan PT. Bank BRI syariah tahun 2010-2014. (Jurnal, Universitas Institut Agama Islam Negeri Surakarta)	
4.	Iryana Sofiyani, (2017)	Analisis pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR, dan NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah* pada Bank umum syariah Indonesia tahun 2012-2016, (Jurnal, Institut Agama Islam Negeri Salatiga)	Hasil analisis data menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah*. ROA, NPF dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah.* Sementara FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *Mudarabah*.

5.	Dina Nur Malasari, (2019)	Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return Bagi hasil Deposito Mudarabah (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018), (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel FDR, NPF dan CAR secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *return* bagi hasil deposito mudarabah. Uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 20,71% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* bagi hasil deposito mudarabah.
6	Karmila Dewi (2020)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudarabah pada Bank Syariah, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap deposito mudarabah. sedangkan bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudarabah.

			Secara bersama-sama kinerja keuangan *return on asset* dan bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap deposito mudarabah.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan peneliti ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudarabah, sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Shella Mutya Syarif meneliti tiga variabel X yaitu *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya operational pendapatan operational (BOPO), sedangkan peneliti menggunakan dua variabel X yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Muhammad Ariga meneliti empat variabel X yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sedangkan peneliti menggunakan dua variabel X yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. Muhammad Syukur meneliti tiga variabel X yaitu *Return on Assets* (ROA), biaya operational pendapatan operational (BOPO), *Finanching*

to Deposit Ratio (FDR), sedangkan dalam penelitian ini peneliti memiliki dua variabel X yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

4. Iryana Sofiyana meneliti lima variabel X yaitu *Return on Assets* (ROA), *Finanching to Deposit Ratio* (FDR), dan biaya operational pendapatan operational (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Finanching* (NPF) sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel X yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
5. Dina Nur Malasari meneliti tiga variabel X yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan peneliti menggunakan dua variabael yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
6. Karmila Dewi meneliti variabel kinerja keuangan dan tingkat bagi hasil, sedangkan peneliti menggunakan variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis yang disebut *Logical Construct.* Untuk mengetahui apakah pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah, ada tiga variabel

yang akan dianalisis yaitu *Return on Assets* (ROA) (X1), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X2), tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y).

Gambar II.1

Kerangka Pikir

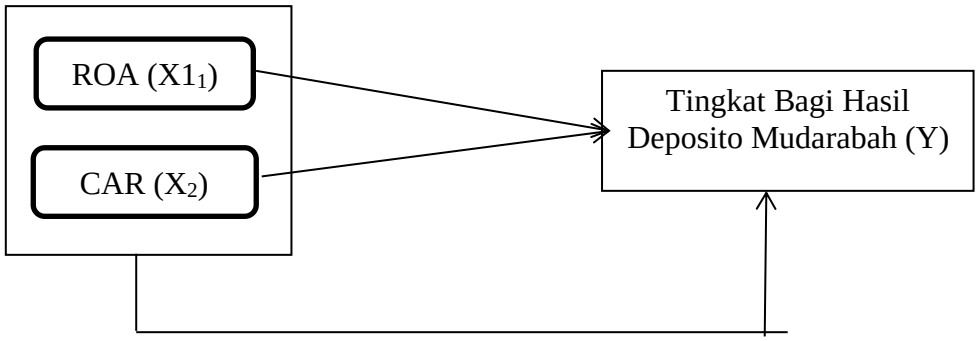

Dari gambar 4 dapat dijelaskan bahwa variabel independen yaitu *Return on Asset* (X1) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y). Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil deposito mudarabah dan variabel independen yaitu *Return on Asset* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudarabah.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara

yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.[27]

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh *Return on Assets* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021).
2. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah.pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021).
3. Terdapat pengaruh *Return on Assets* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021).

[27] Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3 (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini dilaksanakan pada industi keuangan perbankan syariah. Waktu rencana penelitian ini direncanakan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

[1]Bambang Prasetyo dan Lina Miftahun Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 42.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".[2]

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia mulai dari tahun 2017 sampai 2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[3] Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel yang diambil peneliti yaitu, bank umum syariah yang terdata di Bank Indonesia yang memiliki total aset terbesar di Indonesia yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1
Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	BUS
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank Aceh

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1993), hlm. 72.
[3]*Ibid*, hlm. 116.

4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Panin Syariah
7.	PT. Bank Syariah Bukopin
8.	PT. BCA Syariah
9.	PT. Maybank Syariah Indonesia
10.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen serta mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan obyek penelitian dan gambaran umum data berupa laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Studi dokumentasi

   Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari data bulanan pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan di website www.ojk.go.id dari tahun 2017-2021.

2. Studi kepustakaan

   Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *statistical product and service solution* (SPSS 21) sebagai alat hitung. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistikanya berada dalam daerah kritis. Sebaliknya, disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistikanya berada dalam daerah dimana H_a diterima. Akan diuraikan pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan pemanfaatan alat analisis statistik untuk menganalisis gejala penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Statistik Deskriptif

   Menurut Sugiyono Statistik Deskriptif adalah "statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistic hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/efesiensi)".[4]

   Menurut Duwi Priyatno Statistik Deskriptif digunakan "untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min, max, sum, standar deviasi, variance range* dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skwness* dan *kurtosis*".[5]

2. Uji Asumsi Klasik

   Pada penelitian perlu diadakan adanya uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit dalam suatu data

[4]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 21.
[5]Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30.

tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

3. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri "Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak". Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakanuji *kolmogorof-smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji kolmogorof-smirnov > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dan jika hasil uji kolmogorof-smirnov < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.[6]

a. Uji *Multikolinearitas*

Menurut Imam Ghozali uji multikolinieritas merupakan:

> Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.[7]

Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[6]Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 178-179.

[7]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian:

Jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau VIF < 5 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau VIF > 5 maka artinya terjadi multikolinearitas.

b. Uji *Autokorelasi*

Uji *Autokorelasi* adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya.Uji *autokorelasi* merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan.Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.[8] Metode yang digunakan untuk menguji *autokorelasi* adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:[9]

1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negative.
3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

c. Uji *Heterokedastisitas*

[8]*Ibid*, hlm. 157.

[9]Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Mnajaemen Pemasaran* (Malang: UIN MALIKI Prees, 2011), hlm. 29.

Uji *Heterokedastisitas* adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.[10] *Homoskedastisitas* berarti bahwa varians dari *error* bersifat kontas (tetap) atau disebut juga identik. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[11]

Menurut Duwi Priyatno untuk uji *heterokedastisitas* adalah sebagai berikut:

> Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi *heterokedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Metode yang digunakan untuk menguji *heterokedastisitas* adalah dengan menggunakan uji *scatterplots* regresi. Adapun criteria dalam pengambilan keputusannya adalah:[12]

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.

[10] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 179.

[11] Setiawan dan Dewi Endah Kosrini, *Ekometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 82.

[12] Duwi Priyatno, *Op. Cit*., hlm. 113.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R *Square*)

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman y yang dapat dijelaskan oleh keragaman x), atau dengan kata lain seberapa besar x dapat memberikan kontribusi terhadap y.[13]

> Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kosrini
>
> Dalam pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple (koefisien determinan mengukur proporsi dari variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas). Apabila nilai koefisien determinasi suatu regresi mendekati 1 maka semakin baik regresi tersebut dan apabila semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel variabel dependen.[14]

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut V. Wiratna Sujarweni "Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk

[13] Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 350.

[14] Setiawan dan Dwi Endah Kosrini, *Op. Cit*., hlm. 64.

mengetahui apakah variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen". Ketentuan dalam uji t adalah:[15]

1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak.
2) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.[16]

Dengan menggunakan tingkat signifikan (a) 5% jika nilai sig F > 0,05 maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai sig F < 0,05 maka Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}. Dimana kriterianya yaitu :

Ho diterima dan Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk a = 5%

Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk a = 5%

[15]V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 161-162.

[16] Ali Hardana, "*Analisis Ekonomi Makro dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan)*" dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, Vol. 1, No. 4 Oktober 2022, hlm. 25.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi liniar berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turun). Jadi analisis linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.[17]

Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$\hat{y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$	=	Variabel Dependen
X_1 X_2	=	Variabel Independen
a	=	Konstanta, perpotongan garis pada Sumbu X
b_1 b_2	=	Koefisien Regresi
e	=	Standard Error

[17]Sugiyono, *Op. Cit..*, hlm. 275.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank syariah terdiri dari dua kata yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak yaitu pihak yang berkelebihan dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha sesuai dengan hukum islam. Penggabungan kedua kata tersebuk dimaksud, menjadi bank syariah. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan bagi pihak berkekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.[1]

Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, adalah sebelum lahirnya undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum diundangkannya undang-undang tentang perbankan yang baru, yaitu undang-undang No. 7 Tahun 1992. berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil. Setelah Undang-Undang No. 7 Tahun

[1] Ali Hardana, Jafar Nasution dan Arti Damisa, "*Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. BSI Cabang Padangsidimpuan*." Dalam Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 7, No. 2 (2022), hlm. 1.

1992 diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan Prinsip Syariah dan dimung bank konvensional untuk memiliki *Islamic windows*, dengan mendirikan unit usaha syariah.

Setelah diundangkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tersebut, yaitu setelah diberikannya dasar hukum yang lebih kuat bagi eksistensi sistem perbankan syariah, maka perbankan syariah di Indonesia makin berkembang pesat. Di antara tahun 1998 sampai 2001, sistem perbankan syariah berkembang jumlah asetnya lebih dari 74% per tahun.

Menyusul Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, diterbitkan undang-undang yang khusus mengatur perbankan syariah yang sebelumnya tunduk pada undang-undang perbankan tersebut. Undang-Undang Perbankan Syariah yang dimaksud adalah Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008. dengan dikeluarkannya undang-undang itu, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang lebih tegas dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, diharapkan peran industri perbankan syariah untuk mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Gambar IV. 1
Perkembangan Aset Bank Umum Syariah
Periode Tahun 2017-2021 (dalam Miliar Rupiah)

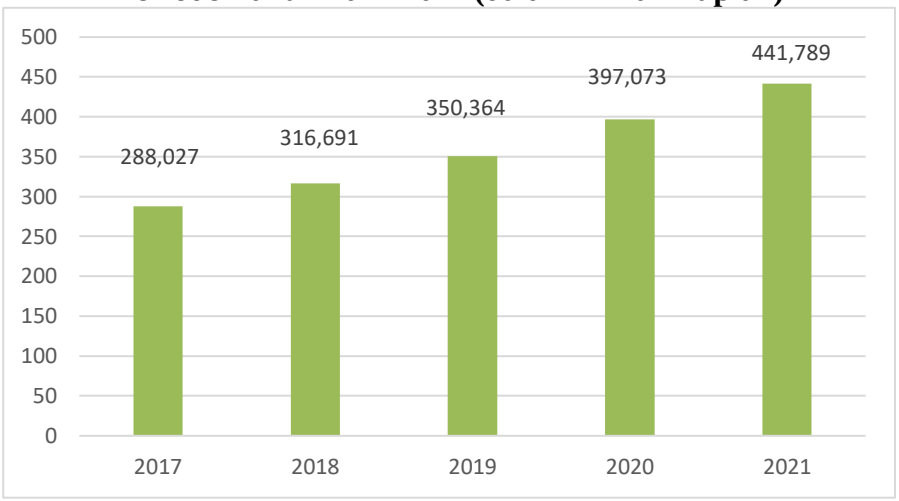

Dapat dilihat pada tahun 2017 perkembangan aset bank umum syariah sebesar Rp.288.027 Miliar dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp.316.691 Miliar. Ditahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.350.364 Miliar dan diikuti pada tahun-tahun berikutnya dengan peningkatan yang tidak tinggi namun cukup baik.

Dalam kegiatan operasionalnya, salah satu sumber dana bank berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dimana proporsi terbesar diberikan oleh salah satu produk bank syariah yakni deposito mudarabah yang disebut juga sebagai deposito investasi mudarabah, adalah sejenis investasi melalui pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu (tanggal jatuh tempo), dengan mendapatkan imbalan bagi hasil. Pertumbuhan deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah (BUS) dilatar belakangi karena adanya bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada nasabah investor, hal inilah yang menarik minat masyarakat untuk

menginvestasikan dananya ke produk deposito dibandingkan dengan menyimpan dananya ke dalam bentuk tabungan atau giro.

B. Deskripsi Data Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari webside www.ojk.go.id. Perolehan data yang telah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

   Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, dimana rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak.

Tabel IV.1
Data ROA Bank Umum Syariah
Periode 2017-2021 (dalam Persen)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	1,01	0,42	1,51	1,88	1,79
Februari	1,00	0,74	1,32	1,85	2,15
Maret	1,12	1,23	1,46	1,86	2,06

April	1,10	1,23	1,52	1,55	1,97
Mei	1,11	1,31	1,56	1,44	1,92
Juni	1,10	1,37	1,61	1,40	1,94
Juli	1,04	1,35	1,62	1,38	1,91
Agustus	0,98	1,35	1,64	1,36	1,88
September	1,00	1,41	1,66	1,36	1,87
Oktober	0,70	1,26	1,65	1,35	1,59
November	0,73	1,26	1,67	1,35	1,66
Desember	0,63	1,28	1,73	1,40	1,55

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas, terlihat bahwa nilai ROA tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Maret sebesar 1,12% dan terendah pada bulan Desember sebesar 0,63%. Pada tahun 2018 ROA tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,41% dan terendah pada bulan Januari sebesar 0,42%. Pada tahun 2019 ROA tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 1,73% dan terendah pada bulan Februari sebesar 1,32%. Pada tahun 2020 ROA tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 1,88% dan terendah pada bulan Oktober dan November sebesar 1,35%. Pada tahun 2021 ROA tertinggi pada bulan Februari sebesar 2,15% dan terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 1,55%. Sedangkan selama periode penelitian yakni Januari 2017 hingga Desember 2021, nilai ROA tertinggi berada pada tahun 2021 terjadi pada bulan Februari, yaitu sebesar 2,15% dan terendah pada bulan Januari tahun 2018, yaitu sebesar 0,42%.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Return On Asset (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang harus disediakan untuk menjamin dana deposan. Tujuannya adalah agar likuiditas/kemampuan bank membayar kepada deposan cukup terjamin. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Tabel IV.2
Data CAR Bank Umum Syariah
Periode 2017-2021 (dalam Persen)

Bulan	**Tahun**				
	2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
Januari	16,99	18,05	20,25	20,29	21,80
Februari	17,04	18,62	20,30	20,47	24,31
Maret	16,98	18,47	19,85	20,36	24,45
April	16,91	17,93	19,61	20,47	24,41
Mei	16,88	19,04	19,62	20,62	24,44
Juni	16,42	20,59	19,56	21,20	24,26
Juli	17,01	20,41	19,72	20,93	24,31
Agustus	16,42	20,46	20,36	20,37	24,66
September	16,16	21,25	20,39	20,41	24,96
Oktober	16,14	21,22	20,54	20,41	23,56
November	16,46	21,39	20,48	21,16	25,68

Desember	17,91	20,39	20,59	21,64	25,71

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas, terlihat bahwa nilai CAR tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Desember sebesar 17,91% dan terendah pada bulan Oktober sebesar 16,14%. Pada tahun 2018 CAR tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 21,39% dan terendah pada bulan April sebesar 17,93%. Pada tahun 2019 CAR tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 20,59% dan terendah pada bulan Juni sebesar 19,56%. Pada tahun 2020 CAR tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 21,64% dan terendah pada bulan Januari sebesar 20,29%. Pada tahun 2021 CAR tertinggi pada bulan Desember sebesar 25,71% dan terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 21,80%. Sedangkan selama periode penelitian yakni Januari 2017 hingga Desember 2021, nilai CAR tertinggi berada pada tahun 2021 terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 25,71% dan terendah pada bulan Oktober tahun 2017, yaitu sebesar 16,14%.

3. Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

Deposito mudarabah adalah simpanan pihak ketiga yang dinamakan kepada bank yang penarikannya dilakukan pada waktu tertentu sesuai yang diperjanjikan. Deposito dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan diperpanjang secara otomatis. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan bungan bagi nasabah deposan tetapi dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan nasabah deposan

adalah sistem bagi hasil. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu misal 1, 3, 6 dan 12 bulan.[2]

Tingkat bagi hasil merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh bank syariah untuk meningkatkan kepuasan dan menarik nasabah. Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingakat timbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah. Dalam menjaga kualitas tingkat bagi hasil harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat bagi hasil salah satunya dibank syariah adalah tingkat bagi hasil deposito mudarabah oleh karena itu untuk menarik minat nasabah dalam melakukan investasi deposito mudarabah harus menjaga kualitas tingkat bagi hasil deposito mudarabah.[3]

Tabel. IV.3
Data Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2021 (dalam Persen)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	5,96	5,79	5,95	5,66	4,61
Februari	5,97	5,83	5,55	5,53	4,44
Maret	6,07	5,50	6,18	5,35	4,23
April	6,15	5,24	6,08	5,31	4,28

[2] Khatibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 95.

[3] Wulandari Nur Cahyani dan Syaikul Falah, "Analisis Pengaruh ROA, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Perbankan Syariah", Malia, Vol. 01 (2017), hlm. 106.

Mei	6,16	5,33	6,17	5,21	4,22
Juni	6,07	5,46	6,17	5,16	3,93
Juli	5,90	5,46	6,06	5,19	3,83
Agustus	5,84	5,73	6,02	5,24	3,80
September	6,11	5,81	5,95	5,20	3,65
Oktober	5,91	5,57	5,88	4,93	3,48
November	5,70	5,74	5,69	4,93	3,40
Desember	6,05	5,98	5,73	4,80	3,30

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas, terlihat bahwa nilai Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Mei sebesar 6,16% dan terendah pada bulan November sebesar 5,70%. Pada tahun 2018 nilai tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 5,98% dan terendah pada bulan April sebesar 5,24%. Pada tahun 2019 nilai tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 6,18% dan terendah pada bulan Februari sebesar 5,55%. Pada tahun 2020 nilai tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 5,66% dan terendah pada bulan Desember sebesar 4,80%. Pada tahun 2021 nilai tertinggi pada bulan Januari sebesar 4,61% dan terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 3,30%. Sedangkan selama periode penelitian yakni Januari 2017 hingga Desember 2021, nilai tingkat bagi hasil deposito mudarabah tertinggi berada pada tahun 2019 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 6,18% dan terendah pada bulan Desember tahun 2021, yaitu sebesar 3,30%.

C. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul, maka dilakukan pengolahan data atau analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama pelaksanaan analisis pada penelitian ini melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan telah memenuhi kriteria BLUE maka perlu dilakukan serangkaian pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi yang akan dibahas lebih lanjut satu per satu pada bagian selanjutnya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi faktor gangguan (residual). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.[4] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik dan *Kolmogrov-Smirnov* (KS). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21 diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.4

[4] Ali Hardana, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil di Kota Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan*" dalam Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 04, No. 1 Juni 2018, hlm. 135.

Uji Normalitas Data dengan *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40651552
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,831
Asymp. Sig. (2-tailed)		,495

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sekitar 0,495 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

Gambar IV.2
Diagram Normalitas Probability Plot

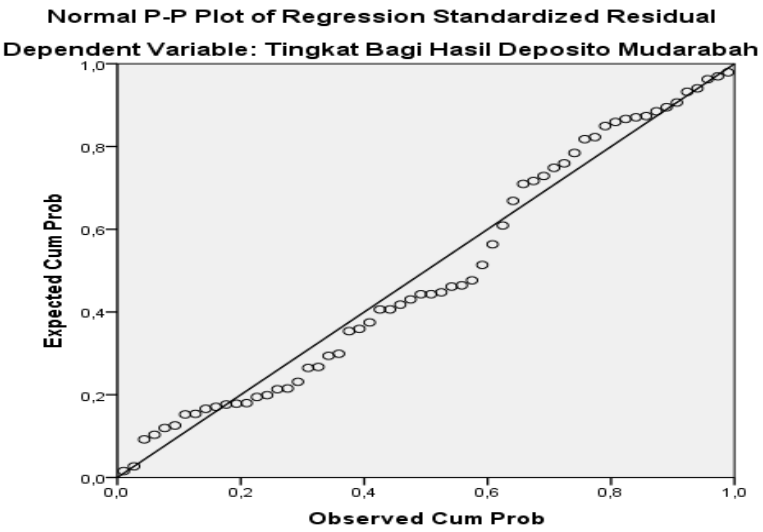

Gambar IV.3
Histogram Kurva Normalitas

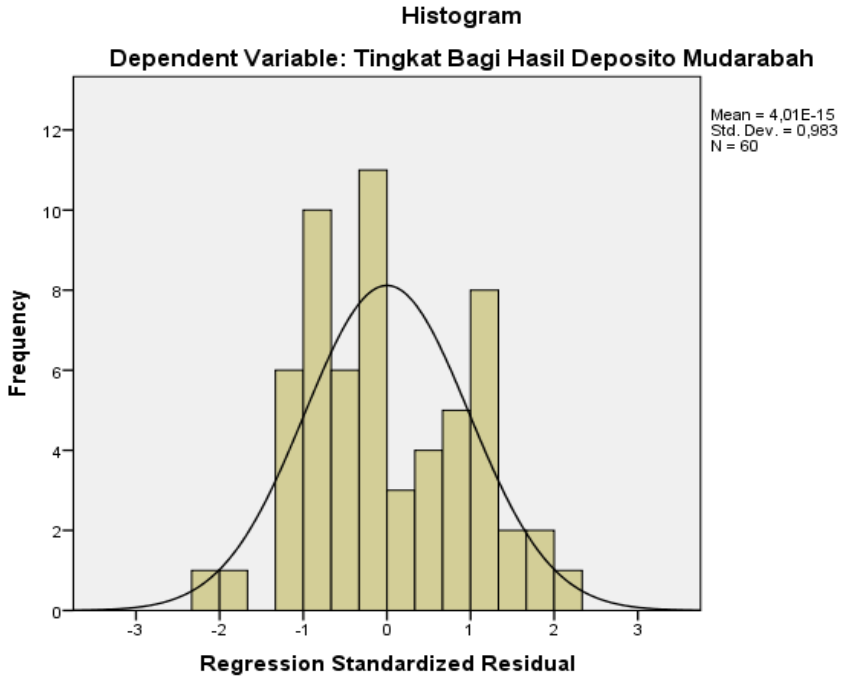

Berdasarkan gambar IV.2 dan gambar IV.3, maka dapat disimpulkan bahwa pada diagram *Normal plot* penyebaran data (titik) menyebar di garis sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan pada grafik histogram menunjukkan bentuk lonceng yang berarti data berdistribusi normal.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21 diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel IV.5
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,391	2,555
	CAR	,391	2,555

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, diperoleh hasil bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen lebih besar dari 0,10, yaitu ROA dengan nilai 0,391 dan CAR dengan nilai 0,391. Hasil dari perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu kedua variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih kurang dari 10. Pada variabel ROA dengan nilai VIF sebesar 2,555 dan variabel CAR dengan nilai VIF sebesar 2,555. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik *Scatter Plot* adalah sebagai berikut :

1) Jika ada pla tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dengan teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka mengindikasi adanya heteroskedastisitas.
2) Jika tidak menunjukkan pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas atau dibawah angka nol pada sumbu, maka mengindikasi tidak adanya heteroskedastisitas.

Gambar IV.4
Uji Heteroskedastisitas

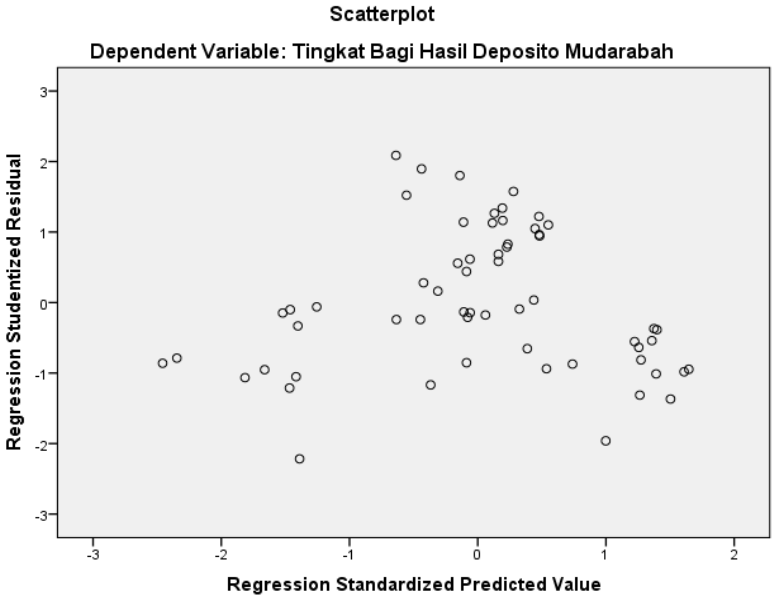

Dari tampilan pada *Scatterplot* dalam gambar IV.4 di atas, terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* :

Tabel IV.6
Uji Durbin-Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,864[a]	,747	,738	,41359	,438

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA

b. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas, nilai Durbin-Watson sebesar 0,438. Jika dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan (n) = 60 dan jumlah variabel independen (k = 2) diperoleh nilai dL *(lower)* = 1,5144 dan dU *(upper)* = 1,6518, sehingga nilai 4-dU sebesar 4 - 1,6518 = 2,3482 sedangkan nilai 4-dL sebesar 4 – 1,5144 = 2,4856. Oleh karena itu, nilai DW = 0,438 ini dapat disimpulkan menjadi 1,6518 > 0,438 < 2,3482, dimana model regresi linier berada di daerah dL yang berarti terjadi autokorelasi.

Karena adanya autokorelasi maka nilai *Standart Error* dan nilai t-statistik tidak dapat dipercaya sehingga perlu dilakkan transformasi data dengan menggunakan *Cochrane Orcutt* yaitu meng-Lag nilai residual dari model regresi linier. Setelah diperoleh nilai (*Rho*) sebesar 0,780 (yaitu nilai koefisien variabel Lag_Res1), maka berikut adalah hasil uji autokorelasi tahap kedua:

Tabel IV.7
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,510[a]	,260	,234	,22689	1,707

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Tabel IV.8
Uji Statistik *Durbin-Watson*

DW	dL	Du	4-dL	4-dU
1,707	1,5144	1,6518	2,4856	2,3482

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,707, dengan nilai dU sebesar 1,6518 dan 4-dU sebesar 2,3482 sehingga nilai DW berada pada daerah antara dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut sudah tidak lagi terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Secara Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada selang keyakinan yang didapat. Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan program SPSS 21, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.9
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,291	,476		23,730	,000
	ROA	,615	,230	,284	2,668	,010
	CAR	-,335	,033	-1,067	-10,013	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

Dengan kriteria tingkat signifikansi sebesar 0,025 dan derajat kebebasan (dk) = n-k-1 (60-2-1=57) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,002, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis I untuk variabel X_1 (ROA) :

   Berdasarkan hasil output SPSS di atas nilai t_{hitung} pada ROA adalah 2,668 sementara nilai t_{tabel} 2,002 dan nilai sig. adalah 0,010. Jadi kesimpulannya adalah karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,668 > 2,002) dengan nilai signifikansi 0,010 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara ROA (X_1) dengan tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y).

2) Pengujian Hipotesis II untuk variabel X_2 (CAR) :

   Berdasarkan hasil output SPSS di atas nilai t_{hitung} pada CAR adalah -10,013 sementara nilai t_{tabel} 2,002 dan nilai sig. adalah 0,000. Jadi kesimpulannya adalah karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-10,013 > -2,002) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara CAR (X_2) dengan tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y).

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini akan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% = 0,05. Berikut adalah hasil perhitungan uji F dengan menggunakan program SPSS 21.

Tabel IV.10
Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,712	2	14,356	83,927	,000[b]
	Residual	9,750	57	,171		
	Total	38,462	59			

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

b. Predictors: (Constant), CAR, ROA

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 83,927 > F_{tabel} 3,16, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara ROA (X_1) dan CAR (X_2) secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y).

c. Uji Koefisien Diterminasi

Uji koefisien diterminasi bertujuan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien diterminasi adalah antara nol dan satu.

Tabel IV.11
Uji Koefisien Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864[a]	,747	,738	,41359

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,747, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel ROA (X_1) dan CAR (X_2) secara simultan terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y) adalah sebesar 74,7%.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini berguna untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen apabila variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik tutunkan nilainya). Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.12
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,291	,476		23,730	,000
	ROA	,615	,230	,284	2,668	,010
	CAR	-,335	,033	-1,067	-10,013	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 11,291 dan untuk ROA (nilai β) sebesar 0,615 sementara CAR (nilai β) sebesar -0,335. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$\hat{Y} = 11,291 + 0,615X_1 - 0,335X_2 + e$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 11,291 menyatakan bahwa apabila ROA dan CAR bernilai nol maka nilai bagi hasil deposito mudarabah adalah 11, 291%.
b. X_1 sebesar 0,615 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menaikkan nilai bagi hasil deposito mudarabah sebesar 0,615%, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
c. X_2 sebesar -0,335 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan CAR sebesar 1% akan menurunkan nilai bagi hasil deposito mudarabah sebesar 0,335% dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

D. Pembahasan Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Bank Umum Syariah". Berdasarkan hasil output SPSS di atas diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

   Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel ROA (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,668 dengan nilai signifikansi 0,010, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,002 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,668 > 2,002, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA (X_1) terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Karmila Dewi (2020) bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah hal ini didasarkan pada hasil Uji t_{hitung} -1,241 < t_{tabel} 2,034, nilai signifikan 0,224 < 0,05 maka bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila ROA meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat.[5]

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

[5] Siti Juwariyah, "*Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudarabh Muthlaqah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Tbk*), Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel CAR (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -10,013 dengan nilai signifikansi 0,000, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,002 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau -10,013 > -2,002, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel CAR (X_2) terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito mudarabah (Y) namun bernilai negatif. Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Nur Malasari (2019) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah dengan koefisien sebesar -0,1041 dan nilai signifikansi sebesar 0,0329. Semakin besar CAR maka menunjukkan indikasi bank dinilai masih dalam batas aman dalam operasinya. Keadaan permodalan yang memadai ini akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya di bank, oleh karena itu semakin besar pula tingkat bagi hasil deposito mudarabah yang diterima oleh nasabah.[6]

[6] Gundari, *"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013"*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm. 6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai 2,668 > 2,002.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai -10,013 > -2,002.
3. *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai 83,927 > 3,16 dengan nilai signifikansi 0,000.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan untuk menjadi bahan pertimbanga atas penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang Perbankan Syariah dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2017-2021)

2. Bagi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel ROA dan CAR baik secara parsial atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka dari itu, pihak Bank Umum Syariah disarankan untuk lebih memperhatikan kedua variabel tersebut sehingga kinerja keuangan perbankan syariah menjadi lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan referensi bagi peneliti ataupun para peneliti selanjutnya untuk membahas topik yang sama tentang produk perbankan syariah khususnya deposito mudarabah. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbanyak variabel penelitian seperti FDR,ROE,BOPO ataupun NPF dengan periode yang semakin diperbarui agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004)

Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008)

Ali Hardana, "*Analisis Ekonomi Makro dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan)*" dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, Vol. 1, No. 4 Oktober (2022)

Ali Hardana, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil di Kota Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan*" dalam Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 04, No. 1 Juni (2018)

Ali Hardana, Jafar Nasution dan Arti Damisa, "*Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. BSI Cabang Padangsidimpuan*." Dalam Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 7, No. 2 (2022)

Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008)

Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik,* (Jakarta: Gema Insani Press 2001)

Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa terjemah dan tafsir AL-QUR'AN dalam huruf arab dan latin juz 1-5* (Bandung: Angkasa, 1991)

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahun Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2000)

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014)

Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.

Gundari, *"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013"*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, (2015)

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013)

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013)

Irham, Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Ismail,*Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana 2011)

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)

Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017)

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013)

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)

Khatibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)

Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Erlangga, 2009)

Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3 (Yogyakarta: Erlangga, 2009)*

Murti Sumarni dan John Soeprihatno, *pemgantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*, (Yogyakarta:Liberti,2010)

Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Mnajaemen Pemasaran* (Malang: UIN MALIKI Prees, 2011)

Setiawan dan Dewi Endah Kosrini, *Ekometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010)

Shella Mutya, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudarabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Januari 2011 sampai Juni 2015" (Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

Siti Juwariyah, "*Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudarabh Muthlaqah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Tbk*), Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2008)

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*(Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009)

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1993)

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007)

Sutan Remy Sjahdeini, *PERBANKAN SYARIAH Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Umiyati dan Shella Muthya Syarif, *"Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia"* dalam Jurnal penelitian, Vol. 4 No.1, Tahun 2016

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

Wulandari Nur Cahyani dan Syaikul Falah, "Analisis Pengaruh ROA, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Perbankan Syariah", Malia, Vol. 01 (2017)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Putry Meilinda Koto
Tempat Tanggal Lahir	: Padangsidimpuan, 13 April 2000
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Ujung Padang, JL. MGR. Maradat Gg. Sumatra
Email	: putrykoto21@gmail.com
No. Handphone	: 082239338558

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012	: SD Negeri 4 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2015	: SMP Negeri 2 Padangsidimpuan
Tahun 2015-2018	: SMA Negeri 5 Padangsidimpuan
Tahun 2018-2022	: UIN SYAHADA Padangsidimpun

III. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Alm. Zulkifli Koto
Pekerjaan	: -
Alamat	: -
NamaIbu	: Reflina
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Ujung Padang, JL. MGR. Maradat Gg. Sumatra

Motto Hidup

Tenang dan damai adalah sebuah hasil dari pikiran dan perasaan yang tertata dengan baik.

Y	X1	X2
5,96	1,01	16,99
5,97	1	17,04
6,07	1,12	16,98
6,15	1,1	16,91
6,16	1,11	16,88
6,07	1,1	16,42
5,9	1,04	17,01
5,84	0,98	16,42
6,11	1	16,16
5,91	0,7	16,14
5,7	0,73	16,46
6,05	0,63	17,91
5,79	0,42	18,05
5,83	0,74	18,62
5,5	1,23	18,47
5,24	1,23	17,93
5,33	1,31	19,04
5,46	1,37	20,59
5,46	1,35	20,41
5,73	1,35	20,46
5,81	1,41	21,25
5,57	1,26	21,22
5,74	1,26	21,39
5,98	1,28	20,39
5,95	1,51	20,25
5,55	1,32	20,3
6,18	1,46	19,85
6,08	1,52	19,61
6,17	1,56	19,62
6,17	1,61	19,56
6,06	1,62	19,72
6,02	1,64	20,36
5,95	1,66	20,39
5,88	1,65	20,54
5,69	1,67	20,48
5,73	1,73	20,59
5,66	1,88	20,29
5,53	1,85	20,47
5,35	1,86	20,36
5,31	1,55	20,47

5,21	1,44	20,62
5,16	1,4	21,2
5,19	1,38	20,93
5,24	1,36	20,37
5,2	1,36	20,41
4,93	1,35	20,41
4,93	1,35	21,16
4,8	1,4	21,64
4,61	1,79	21,8
4,44	2,15	24,31
4,23	2,06	24,45
4,28	1,97	24,41
4,22	1,92	24,44
3,93	1,94	24,26
3,83	1,91	24,31
3,8	1,88	24,66
3,65	1,87	24,96
3,48	1,59	23,56
3,4	1,66	25,68
3,3	1,55	25,71

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(*Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit*)
Nominal dalam Miliar Rp (*Nominal in Billion Rp*)

Periode	2014	2015	2016	2017												*Indicator*
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des *)	
Bank Umum Syariah																***Sharia Commercial Bank***
CAR (%)	**15,74**	**15,02**	**16,63**	**16,99**	**17,04**	**16,98**	**16,91**	**16,88**	**16,42**	**17,01**	**16,42**	**16,16**	**16,14**	**16,46** r)	**17,91**	***CAR (%)***
- Modal	19.585	23.409	27.153	27.472	27.670	28.104	28.055	28.419	28.456	29.092	27.869	27.700	27.424	29.281 r)	31.108	- *Capital*
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	155.894	163.306	161.681	162.419	165.509	165.903	168.381	173.317	171.031	169.684	171.378	169.911	177.893 r)	173.695	- *Risk Weighted Assets*
ROA (%)	**0,41**	**0,49**	**0,63**	**1,01**	**1,00**	**1,12**	**1,10**	**1,11**	**1,10**	**1,04**	**0,98**	**1,00**	**0,70**	**0,73**	**0,63**	***ROA (%)***
- Laba	822	977	1.426	2.514	2.489	2.823	2.801	2.844	2.848	2.714	2.557	2.631	1.859	1.933	1.697	- *Profit*
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	225.804	248.819	249.704	252.394	255.492	257.141	259.590	261.068	261.927	263.485	264.481	265.710	267.570	- *Average Assets*
NPF (%)	**4,95**	**4,84**	**4,42**	**4,72**	**4,78**	**4,61**	**4,82**	**4,75**	**4,47**	**4,50**	**4,49**	**4,41**	**4,91**	**5,27**	**4,77**	***NPF (%)***
NPF Net (%)	**3,38**	**3,19**	**2,17**	**2,48**	**2,77**	**2,57**	**2,80**	**2,90**	**2,83**	**2,79**	**2,72**	**2,74**	**2,78**	**3,05**	**2,58**	***NPF Net %***
- Non Performing Financing	7.320	7.456	7.843	8.229	8.351	8.218	8.590	8.584	8.293	8.269	8.272	8.212	9.140	9.815	9.049	- *Non Performing Financing*
- Non Performing Financing Net	4.997	4.915	3.860	4.324	4.831	4.582	4.985	5.244	5.243	5.128	5.013	5.106	5.167	5.676	4.897	- *Non Performing Financing Net*
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.354	186.152	186.122	186.366	189.880	- *Total Financing to Non Bank*
FDR (%)	**86,66**	**88,03**	**85,99**	**84,74**	**83,78**	**83,53**	**81,36**	**81,96**	**82,69**	**80,51**	**81,78**	**80,12**	**80,94**	**80,07**	**79,65**	***FDR (%)***
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.354	186.152	186.122	186.366	189.880	- *Total Financing to Non Bank*
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.756	238.393	- *Total Third Party Funds*
BOPO (%)	**96,97**	**97,01**	**96,22**	**95,09**	**93,35**	**92,34**	**92,31**	**92,26**	**90,98**	**91,56**	**92,03**	**91,68**	**94,16**	**94,05**	**94,91**	***Operating Expenses to Operations Revenue (%)***
- Biaya Operasional	29285	30.945	34.174	4.011	5.817	8.565	11.341	14.273	14.457	17.067	19.548	21.470	24.455	26.819	29.682	- *Operations Expenses*
- Pendapatan Operasional	30201	31.901	35.517	4.218	6.231	9.276	12.286	15.470	15.892	18.641	21.240	23.417	25.973	28.514	31.273	- *Operations Income*
Rentabilitas																***Profitability***
NOM (%)	**0,52**	**0,52**	**0,68**	**1,11**	**1,11**	**1,26**	**1,24**	**1,25**	**1,24**	**1,16**	**1,08**	**1,10**	**0,77**	**0,78**	**0,67**	***NOM (%)***
- Pendapatan Operasional	916	955	1.343	2.488	2.484	2.843	2.836	2.872	2.868	2.699	2.538	2.597	1.821	1.849	1.591	- *Net Operations Income*
- Rata-rata Aset Produktif	175548	182.301	198.936	223.650	223.967	226.496	228.573	230.193	231.917	233.387	234.265	235.613	236.506	237.471	238.952	- *Average Earning Assets*
KAP																***Earning Assset Quality***
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	**4.78**	**5,19**	**4,27**	**4,89**	**4,99**	**4,52**	**4,54**	**4,66**	**4,46**	**4,49**	**4,51**	**4,58**	**4,81**	**4,73**	**4,22**	***Classified Earning assets to Earning assets (%)***
- APYD	10.055	10.228	10.070	11.233	11.452	10.731	10.945	11.309	11.064	11.191	11.157	11.613	12.168	12.101	11.097	- *Classified Earning Assets*
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	236.048	229.665	229.682	237.287	240.827	242.839	247.839	249.225	247.588	253.824	252.752	255.660	263.206	- *Total Earning assets*
Likuiditas																***Liquidity***
Short Term Mistmach (%)	**18,22**	**20,04**	**22,54**	**25,10**	**26,15**	**25,56**	**43,30**	**43,36**	**44,47**	**41,85**	**42,77**	**43,83**	**28,72**	**29,12**	**29,75**	***Short Term Mistmach (%)***
- Aktiva Jangka Pendek	27.833	32.610	45.669	47.388	49.521	50.848	88.223	89.401	93.529	88.773	87.436	92.307	58.918	61.630	65.551	- *Short-Term Assets*
- Kewajiban Jangka Pendek	152.758	162.749	202.655	188.766	189.382	198.954	203.750	206.199	210.328	212.121	204.454	210.601	205.154	211.619	220.373	- *Short-Term Liabilities*
Imbal Hasil																***Yield Proportion***
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	**52,91**	**50,35**	**58,84**	**51,05**	**51,67**	**52,53**	**54,07**	**54,27**	**53,69**	**53,57**	**52,61**	**53,72**	**52,78**	**52,58**	**51,80**	***Non Core Deposits to Third Party Funds (%)***
- Non Core Deposit	90.333	88.053	121.443	105.055	107.705	111.993	118.378	119.617	120.481	122.172	118.599	124.809	121.379	122.384	123.480	- *Non Core Deposits*
- Total DPK	170.723	174.895	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.756	238.393	- *Total Third Party Funds*
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	**203,48**	**180,50**	**199,86**	**205,87**	**208,64**	**208,55**	**211,14**	**209,60**	**203,53**	**199,23**	**203,13**	**206,87**	**214,95**	**219,14**	**210,92**	***Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)***
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99.199	98.641	118.667	117.735	118.411	120.740	121.261	122.721	124.900	122.691	123.959	125.912	127.422	128.371	129.193	- *Fixed-rate Yield Portfolios*
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.753	54.650	59.376	57.188	56.754	57.896	57.431	58.550	61.367	61.584	61.024	60.864	59.281	58.578	61.252	- *Floating-rate Yield Portfolios*
Investasi																***Investment Proportion and Risk***
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	**32,85**	**35,81**	**34,64**	**33,97**	**33,73**	**34,12**	**34,05**	**34,35**	**35,14**	**35,69**	**35,31**	**35,28**	**34,59**	**34,37**	**35,22**	***Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)***
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	48.753	55.336	61.675	59.416	59.083	60.958	60.842	62.264	65.460	65.771	65.314	65.897	64.585	64.260	67.083	- *Profit Sharing Financing Mudharabah-based*
- Total Pembiayaan	148.425	154.527	178.043	174.923	175.164	178.636	178.691	181.272	186.267	184.275	184.983	186.777	186.703	186.949	190.445	- *Total Financing*
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portfolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	**2,56**	**2,81**	**3,40**	**3,44**	**3,41**	**3,50**	**3,30**	**3,06**	**2,72**	**2,68**	**2,86**	**2,71**	**3,94**	**4,00**	**3,29**	***Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)***
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.250	1.557	2.094	2.044	2.015	2.136	2.007	1.907	1.782	1.762	1.865	1.785	2.545	2.572	2.204	- *Potential Loss from Profit Sharing Financing*
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	48.753	55.336	61.675	59.416	59.083	60.958	60.842	62.264	65.460	65.771	65.314	65.897	64.585	64.260	67.083	- *Total Mudharabah and Musyarakah*

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
*) Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures
**) Provisional Figures*

Tabel 17a. Ekuivalen tingkat imbalan/bagi hasil/fee/bonus - Bank Umum Syariah
(*Equivalent of Yield Rate/Distribution/Fees/Bonuses of Sharia Commercial Banks*)
Dalam Persen (*Percentage*)

Indikator	2014	2015	2016	2017												*Indicator*
				Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
I. Dana Pihak Ketiga	6,84	5,99	4,71	4,57	4,58	4,62	4,49	4,64	4,63	4,53	4,55	4,66	4,58	4,45	4,63	***I. Third Party Fund***
1. Giro iB Wadiah	1,25	1,18	1,24	1,41	1,36	1,35	1,27	1,33	1,27	1,32	1,28	1,13	1,16	1,11	1,28	*1. iB Demand Deposits Wadia*
a. Rupiah	1,30	1,21	1,28	1,45	1,40	1,41	1,32	1,40	1,36	1,40	1,32	1,15	1,18	1,12	1,31	*a. Rupiah*
b. Valas	1,00	1,02	1,02	1,04	1,04	1,06	1,05	1,06	1,04	1,04	1,08	1,00	1,00	1,03	1,09	*b. Foreign Currency*
2. Tabungan iB Wadiah	5,20	4,40	2,77	2,12	2,48	2,59	2,44	2,33	2,63	2,64	2,46	2,36	2,25	2,19	1,75	*2. iB Saving Deposits Wadia*
a. Rupiah	5,20	4,40	2,77	2,12	2,48	2,59	2,44	2,33	2,63	2,64	2,46	2,36	2,25	2,19	1,75	*a. Rupiah*
b. Valas	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*
3. Giro iB Mudharabah	2,14	1,70	2,02	1,98	2,00	2,02	1,92	1,95	2,01	1,96	1,98	2,02	2,00	1,99	2,09	*3. iB Demand Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	2,14	1,70	2,03	2,02	2,02	2,05	1,94	1,97	2,04	2,00	2,03	2,05	2,06	2,05	2,17	*a. Rupiah*
b. Valas	2,14	1,70	2,02	1,98	2,00	2,02	1,92	1,95	2,01	1,96	1,98	2,02	2,00	1,99	2,09	*b. Foreign Currency*
4. Tabungan iB Mudharabah	4,44	3,65	2,24	1,96	1,94	1,93	1,93	1,92	1,94	1,95	1,94	1,98	1,98	1,98	2,26	*4. iB Saving Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	4,44	3,65	2,24	1,96	1,94	1,93	1,93	1,92	1,94	1,95	1,94	1,98	1,98	1,98	2,26	*a. Rupiah*
b. Valas	1,95	2,00	-	-	-	-	2,00	2,00	2,00	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*
5. Deposito iB Mudharabah	8,16	7,32	6,10	5,96	5,97	6,07	6,15	6,16	6,07	5,90	5,84	6,11	5,91	5,70	6,05	*5. iB Time Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	8,32	7,68	6,46	6,30	6,27	6,37	6,44	6,45	6,35	6,16	6,09	6,38	6,17	5,94	6,28	*a. Rupiah*
i. 1 Bulan	8,16	7,80	6,48	6,49	6,30	6,33	6,40	6,34	6,62	6,46	6,34	6,47	6,39	6,21	6,34	*1). 1 month*
ii. 3 Bulan	8,52	8,21	6,66	6,76	6,48	6,47	6,49	6,36	6,72	6,63	6,42	6,58	6,53	6,31	6,50	*2). 3 month*
iii. 6 Bulan	7,98	7,30	6,54	6,38	6,45	6,35	6,46	6,45	6,69	6,30	6,63	6,72	6,51	6,39	6,46	*3). 6 month*
iv. 12 Bulan	7,17	6,51	5,75	5,68	5,64	5,85	6,06	6,18	6,22	6,06	5,78	5,90	5,83	5,73	5,86	*4). 12 month*
v. >12 Bulan	11,02	13,46	6,44	6,37	6,49	5,75	5,96	5,94	6,50	6,02	6,09	6,58	4,84	5,76	6,78	*5). >12 month*
b. Valas	4,41	3,04	1,19	1,21	1,37	1,28	1,25	1,22	1,14	1,14	1,15	1,16	1,17	1,24	1,18	*b. Foreign Currency*
i. 1 Bulan	4,17	3,63	1,38	1,43	1,58	1,45	1,39	1,70	1,24	1,53	1,35	1,35	1,51	1,74	1,45	*1). 1 month*
ii. 3 Bulan	4,90	4,57	1,42	1,61	1,55	1,43	1,16	1,75	1,20	1,63	1,36	1,19	1,17	1,56	1,53	*2). 3 month*
iii. 6 Bulan	3,34	2,65	1,48	1,44	1,88	1,62	1,73	1,79	1,19	1,38	1,40	1,89	2,15	2,64	1,27	*3). 6 month*
iv. 12 Bulan	3,91	2,35	1,05	1,03	1,42	1,39	1,41	1,45	1,61	1,02	1,00	1,00	1,02	1,03	1,03	*4). 12 month*
v. >12 Bulan	-	-	1,00	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	-	*5). >12 month*
II. Pembiayaan, Piutang dan Salam	13,53	13,12	12,72	12,91	12,69	12,69	12,70	12,53	13,01	12,86	12,72	12,70	12,86	12,62	12,55	***II. Financing, Receivables/Acceptables, ijarah and Salam***
1. Pembiayaan Bagi Hasil	13,23	11,67	11,85	11,99	11,91	11,82	11,88	11,85	12,18	12,07	11,99	11,99	11,89	11,76	11,73	*1. Profit Sharing Financing*
a. Mudharabah	13,00	11,75	12,51	12,59	12,54	12,43	12,46	12,17	12,09	12,13	11,95	11,97	11,95	11,82	11,83	*a. Mudharabah*
i. Rupiah	13,00	11,75	12,51	12,59	12,54	12,43	12,46	12,17	12,09	12,13	11,95	11,97	11,95	11,82	11,83	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
b. Musyarakah	13,27	11,65	11,75	11,90	11,83	11,74	11,80	11,81	12,20	12,06	12,00	12,00	11,88	11,75	11,72	*b. Musyarakah*
i. Rupiah	13,45	11,91	12,08	12,24	12,16	12,06	12,16	12,18	12,50	12,35	12,28	12,27	12,15	12,04	12,00	*i. Rupiah*
ii. Valas	9,57	7,97	7,21	7,23	7,24	7,03	6,68	6,81	7,11	7,18	7,23	7,34	7,29	6,80	6,90	*ii. Foreign Currency*
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	28,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*c. Other Profit Sharing Financing*
i. Rupiah	28,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
2. Piutang	13,67	13,92	13,20	13,41	13,11	13,17	13,15	12,90	13,49	13,32	13,14	13,12	13,40	13,11	13,04	*2. Receivables/Acceptables*
a. Murabahah	14,25	13,93	13,23	13,45	13,12	13,19	13,18	12,94	13,54	13,35	13,19	13,17	13,51	13,18	13,11	*a. Murabahah*
i. Rupiah	14,64	14,32	13,49	13,71	13,36	13,44	13,44	13,21	13,78	13,59	13,41	13,37	13,72	13,40	13,34	*i. Rupiah*
ii. Valas	8,52	8,50	8,07	8,02	8,07	8,10	8,02	7,96	8,23	8,27	8,35	8,53	8,53	8,18	8,04	*ii. Foreign Currency*
b. Qardh	3,92	13,64	12,35	12,35	12,83	12,46	12,23	11,61	12,04	12,46	11,97	11,91	11,03	11,51	11,42	*b. Qardh*
i. Rupiah	3,93	13,64	12,35	12,35	12,83	12,45	12,21	11,56	12,02	12,45	11,96	11,90	11,03	11,51	11,42	*i. Rupiah*
ii. Valas	1,00	13,00	-	-	-	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00	*ii. Foreign Currency*
c. Istishna'	12,80	13,15	13,50	12,15	13,34	13,33	11,84	11,96	13,06	12,86	12,85	13,47	12,23	13,52	12,96	*c. Istishna'*
i. Rupiah	12,80	13,15	13,50	12,15	13,34	13,33	11,84	11,96	13,06	12,86	12,85	13,47	12,23	13,52	12,96	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
3. Pembiayaan Sewa (Ijarah)	10,27	11,38	12,74	12,95	13,33	13,23	13,87	11,75	13,00	13,05	13,10	11,57	11,64	11,34	11,39	*3. Ijarah including Leasing receivables*
a. Pembiayaan Sindikasi	11,31	11,27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*a. Sindication Financing*
i. Rupiah	11,50	11,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	6,00	6,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
b. Pembiayaan secara Channeling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Financing through Channeling*
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
c. Pembiayaan secara Executing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	*c. Financing through Executing*
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
d. Pembiayaan Sewa Lainnya	10,12	11,40	12,74	12,95	13,33	13,23	13,87	11,75	13,00	13,05	13,09	11,54	11,62	11,32	11,36	*d. Other Ijarah*
i. Rupiah	10,84	11,84	13,52	13,69	14,07	13,92	14,61	12,22	13,62	13,65	13,69	11,99	12,05	11,67	11,70	*i. Rupiah*
ii. Valas	7,70	8,51	7,54	7,47	7,46	7,46	7,46	7,46	6,54	6,54	6,52	6,52	6,51	6,50	6,49	*ii. Foreign Currency*
4. Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*4. Salam*
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*a. Rupiah*
b. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
*) Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures
**) Provisional figures*

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

(*Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit*)Nominal dalam Miliar Rp (*Nominal in Billion Rp*)

Periode	2015	2016	2017	2018												*Indicator*
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Bank Umum Syariah																***Sharia Commercial Bank***
CAR (%)	**15,02**	**16,63**	**17,91**	**18,05**	**18,62**	**18,47**	**17,93**	**19,04**	**20,59**	**20,41**	**20,46**	**21,25**	**21,22**	**21,39**	**20,39**	***CAR (%)***
- Modal	23.409	27.153	31.105	31.528	32.668	33.072	31.866	34.233	36.219	35.844	36.317	38.133	37.877	38.055	36.764	*- Capital*
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	173.695	174.670	175.432	179.057	177.709	179.816	175.877	175.609	177.474	179.447	178.500	177.887	180.300	*- Risk Weighted Assets*
ROA (%)	**0,49**	**0,63**	**0,63**	**0,42**	**0,74**	**1,23**	**1,23**	**1,31**	**1,37**	**1,35**	**1,35**	**1,41**	**1,26**	**1,26**	**1,28**	***ROA (%)***
- Laba	977	1.426	1.697	1.190	2.125	3.557	3.581	3.799	3.997	3.941	3.950	4.145	3.735	3.742	3.806	*- Profit*
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	267.570	285.397	287.442	289.717	290.360	290.862	291.438	291.547	291.538	294.507	295.486	296.349	298.044	*- Average Assets*
NPF (%)	**4,84**	**4,42**	**4,76**	**5,21**	**5,21**	**4,56**	**4,84**	**4,86**	**3,83**	**3,92**	**3,95**	**3,82**	**3,95**	**3,93**	**3,26**	***NPF (%)***
NPF Net (%)	**3,19**	**2,17**	**2,57**	**2,83**	**2,76**	**2,54**	**2,77**	**2,82**	**2,13**	**2,30**	**2,33**	**2,35**	**2,40**	**2,33**	**1,95**	***NPF Net %***
- Non Performing Financing	7.456	7.843	9.030	9.720	9.766	8.673	9.243	9.363	7.270	7.486	7.624	7.592	7.850	7.850	6.597	*- Non Performing Financing*
- Non Performing Financing Net	4.915	3.860	4.880	5.287	5.179	4.828	5.284	5.445	4.049	4.393	4.500	4.656	4.760	4.660	3.938	*- Non Performing Financing Net*
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	186.508	187.448	190.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	198.536	198.678	199.819	202.298	*- Total Financing to Non Bank*
FDR (%)	**88,03**	**85,99**	**79,61**	**77,93**	**78,35**	**77,63**	**78,05**	**79,65**	**78,68**	**79,45**	**80,45**	**78,95**	**79,17**	**79,69**	**78,53**	***FDR (%)***
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	186.508	187.448	190.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	198.536	198.678	199.819	202.298	*- Total Financing to Non Bank*
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.393	239.318	239.258	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.606	*- Total Third Party Funds*
BOPO (%)	**97,01**	**96,22**	**94,91**	**97,01**	**93,81**	**89,90**	**89,75**	**88,90**	**88,75**	**88,69**	**88,64**	**88,08**	**89,36**	**89,17**	**89,18**	***Operating Expenses to Operations Revenue (%)***
- Biaya Operasional	30.945	34.174	29.682	3.082	5.328	7.995	10.498	12.733	15.977	18.260	20.637	23.132	26.010	28.382	31.169	*- Operations Expenses*
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	3.177	5.679	8.893	11.697	14.323	18.004	20.589	23.281	26.261	29.107	31.828	34.952	*- Operations Income*
Rentabilitas																***Profitability***
NOM (%)	**0,52**	**0,68**	**0,67**	**0,45**	**0,83**	**1,40**	**1,40**	**1,48**	**1,57**	**1,54**	**1,53**	**1,59**	**1,41**	**1,42**	**1,42**	***NOM (%)***
- Pendapatan Operasional	955	1.343	1.591	1.139	2.111	3.592	3.598	3.815	4.052	3.992	3.965	4.172	3.717	3.759	3.783	*- Net Operations Income*
- Rata-rata Aset Produktif	182.301	198.936	238.944	253.040	255.148	256.974	257.839	257.268	258.044	258.657	259.012	262.002	263.051	264.095	265.860	*- Average Earning Assets*
KAP																***Earning Assset Quality***
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	**5,19**	**4,27**	**4,21**	**4,79**	**4,75**	**4,21**	**4,41**	**4,60**	**3,89**	**3,94**	**4,08**	**3,88**	**3,73**	**3,79**	**3,04**	***Classified Earning assets to Earning assets (%)***
- APYD	10.228	10.070	11.078	12.474	12.561	11.337	11.830	12.079	10.424	10.620	10.956	10.953	10.418	10.665	8.845	*- Classified Earning Assets*
- Total Aset Produktif	197.100	236.048	263.110	260.586	264.638	269.237	268.205	262.562	268.144	269.385	268.662	282.091	279.469	281.717	291.353	*- Total Earning assets*
Likuiditas																***Liquidity***
Short Term Mistmach (%)	**20,04**	**22,54**	**29,75**	**27,80**	**29,05**	**29,63**	**28,77**	**31,62**	**29,43**	**28,72**	**28,90**	**24,68**	**26,92**	**28,38**	**27,22**	***Short Term Mistmach (%)***
- Aktiva Jangka Pendek	32.610	45.669	65.551	60.131	63.730	66.089	63.227	69.524	65.086	63.152	64.499	55.133	60.314	63.761	63.815	*- Short-Term Assets*
- Kewajiban Jangka Pendek	162.749	202.655	220.373	216.329	219.381	223.069	219.798	219.851	221.149	219.873	223.213	223.432	224.029	224.667	234.414	*- Short-Term Liabilities*
Imbal Hasil																***Yield Proportion***
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	**50,35**	**58,84**	**51,29**	**51,87**	**51,83**	**52,61**	**52,53**	**51,54**	**50,72**	**49,32**	**48,73**	**49,85**	**49,43**	**48,73**	**47,69**	***Non Core Deposits to Third Party Funds (%)***
- Non Core Deposit	88.053	121.443	122.280	124.134	124.006	128.791	128.582	124.723	122.265	118.661	116.859	125.352	124.032	122.204	122.846	*- Non Core Deposits*
- Total DPK	174.895	206.407	238.393	239.318	239.258	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.606	*- Total Third Party Funds*
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	**180,50**	**199,86**	**210,95**	**218,95**	**217,66**	**216,01**	**217,06**	**215,73**	**218,12**	**219,04**	**211,45**	**218,30**	**217,35**	**222,51**	**238,46**	***Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)***
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.641	118.667	129.137	128.402	128.804	130.276	131.150	132.067	130.417	131.595	131.328	136.503	136.400	138.188	142.857	*- Fixed-rate Yield Portfolios*
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	54.650	59.376	61.217	58.643	59.178	60.311	60.420	61.218	59.791	60.077	62.109	62.529	62.756	62.104	59.908	*- Floating-rate Yield Portfolios*
Investasi																***Investment Proportion and Risk***
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	**35,81**	**34,64**	**35,22**	**34,49**	**34,63**	**34,83**	**34,82**	**35,18**	**35,18**	**35,29**	**36,01**	**35,33**	**35,46**	**35,62**	**36,56**	***Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)***
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	55.336	61.675	67.049	64.512	65.104	66.381	66.698	67.990	66.914	67.632	69.663	70.312	70.619	71.352	74.122	*- Profit Sharing Financing Mudharabah-based*
- Total Pembiayaan	154.527	178.043	190.354	187.046	187.982	190.587	191.570	193.284	190.208	191.673	193.437	199.032	199.156	200.292	202.766	*- Total Financing*
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portfolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	**2,81**	**3,40**	**3,29**	**4,06**	**4,16**	**3,67**	**3,88**	**3,77**	**4,46**	**4,32**	**4,09**	**3,58**	**3,79**	**3,72**	**3,47**	***Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)***
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.557	2.094	2.204	2.616	2.708	2.435	2.585	2.564	2.984	2.920	2.853	2.516	2.675	2.652	2.569	*- Potential Loss from Profit Sharing Financing*
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	55.336	61.675	67.049	64.512	65.104	66.381	66.698	67.990	66.914	67.632	69.663	70.312	70.619	71.352	74.122	*- Total Mudharabah and Musyarakah*

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
*) Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures
**) Provisional Figures*

Tabel 17a. Ekuivalen tingkat imbalan/bagi hasil/fee/bonus - Bank Umum Syariah (*Equivalent of Yield Rate/Distribution/Fees/Bonuses of Sharia Commercial Banks*)Dalam Persen (*Percentage*)

Indikator	2015	2016	2017	2018												*Indicator*
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
I. Dana Pihak Ketiga	5,99	4,71	4,62	4,46	4,57	4,38	4,18	4,16	4,23	4,27	4,47	4,48	4,31	4,47	4,64	***I. Third Party Fund***
1. Giro iB Wadiah	1,18	1,24	1,28	1,16	1,58	1,38	1,65	1,60	1,26	1,48	1,67	1,84	1,86	1,87	1,77	*1. iB Demand Deposits Wadia*
a. Rupiah	1,21	1,28	1,30	1,20	1,89	1,82	1,94	2,05	1,54	1,62	1,88	2,18	2,08	2,12	1,97	*a. Rupiah*
b. Valas	1,02	1,02	1,09	1,00	1,06	1,00	1,17	1,05	1,01	1,00	1,06	1,00	1,09	1,09	1,05	*b. Foreign Currency*
2. Tabungan iB Wadiah	4,40	2,77	1,75	1,90	1,16	1,57	1,33	1,73	1,80	1,29	1,68	1,96	1,35	2,73	3,18	*2. iB Saving Deposits Wadia*
a. Rupiah	4,40	2,77	1,75	1,90	1,16	1,57	1,33	1,73	1,80	1,29	1,68	1,96	1,35	2,73	3,18	*a. Rupiah*
b. Valas	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*
3. Giro iB Mudharabah	1,70	2,02	2,09	2,20	2,12	2,03	2,02	1,97	1,96	1,91	1,97	2,13	2,18	2,22	2,27	*3. iB Demand Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	1,70	2,03	2,17	2,20	2,14	2,10	2,07	2,01	1,99	1,97	1,98	2,16	2,18	2,24	2,29	*a. Rupiah*
b. Valas	1,70	2,02	2,09	2,20	2,12	2,03	2,02	1,97	1,96	1,91	1,97	2,13	2,18	2,22	2,27	*b. Foreign Currency*
4. Tabungan iB Mudharabah	3,65	2,24	2,26	1,97	1,94	1,96	1,91	1,89	1,94	1,95	1,93	1,94	1,92	1,93	1,95	*4. iB Saving Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	3,65	2,24	2,26	1,97	1,94	1,96	1,91	1,89	1,94	1,95	1,93	1,94	1,92	1,93	1,95	*a. Rupiah*
b. Valas	2,00	-	-	-	-	-	1,00	1,00	-	1,00	-	-	1,00	1,00	-	*b. Foreign Currency*
5. Deposito iB Mudharabah	7,32	6,10	6,04	5,79	5,83	5,50	5,24	5,33	5,46	5,46	5,73	5,81	5,57	5,74	5,98	*5. iB Time Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	7,68	6,46	6,27	5,96	6,05	5,70	5,46	5,53	5,65	5,68	5,99	6,02	5,79	5,91	6,20	*a. Rupiah*
i. 1 Bulan	7,80	6,48	6,34	6,18	6,17	5,91	5,62	5,51	5,82	5,61	5,61	5,81	5,50	5,75	6,12	*1). 1 month*
ii. 3 Bulan	8,21	6,66	6,50	6,45	6,28	6,02	5,83	5,62	5,95	5,74	5,69	6,14	5,94	5,95	6,49	*2). 3 month*
iii. 6 Bulan	7,30	6,54	6,46	5,91	6,20	5,90	5,62	5,76	6,04	5,85	5,78	5,72	5,10	5,84	6,12	*3). 6 month*
iv. 12 Bulan	6,51	5,75	5,86	5,71	5,90	5,66	5,06	4,96	5,24	4,97	5,20	5,13	4,82	5,17	5,19	*4). 12 month*
v. > 12 Bulan	13,46	6,44	6,78	6,06	6,22	5,84	6,50	5,67	6,04	5,09	5,84	5,92	4,64	5,25	4,60	*5). >12 month*
b. Valas	3,04	1,19	1,18	1,28	1,23	1,09	1,31	1,27	1,72	1,61	1,27	1,12	1,79	2,06	2,09	*b. Foreign Currency*
i. 1 Bulan	3,63	1,38	1,45	1,72	1,48	1,34	1,89	2,22	2,05	2,21	1,58	1,41	2,61	3,01	2,80	*1). 1 month*
ii. 3 Bulan	4,57	1,42	1,53	1,85	1,76	1,46	1,92	1,24	2,15	2,39	1,77	1,62	1,81	2,91	3,14	*2). 3 month*
iii. 6 Bulan	2,65	1,48	1,27	1,02	1,03	1,00	1,93	2,59	1,46	1,02	1,02	1,00	3,44	3,51	1,90	*3). 6 month*
iv. 12 Bulan	2,35	1,05	1,03	1,03	1,00	1,05	1,00	1,00	1,00	1,01	1,00	1,01	1,01	1,06	1,02	*4). 12 month*
v. > 12 Bulan	-	1,00	-	-	-	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	-	*5). >12 month*
II. Pembiayaan, Piutang dan Salam	13,12	12,72	12,56	12,50	12,39	12,41	12,38	12,35	12,32	11,88	11,83	11,86	11,78	11,87	11,80	***II. Financing, Receivables/Acceptables, ijarah and Salam***
1. Pembiayaan Bagi Hasil	11,67	11,85	11,73	11,65	11,57	11,49	11,44	11,39	11,35	10,53	10,46	10,38	10,31	10,30	10,24	*1. Profit Sharing Financing*
a. Mudharabah	11,75	12,51	11,83	11,69	11,72	11,43	11,28	11,26	11,38	10,94	10,92	10,91	10,85	10,59	10,54	*a. Mudharabah*
i. Rupiah	11,75	12,51	11,83	11,69	11,72	11,43	11,28	11,26	11,38	10,94	10,92	10,91	10,85	10,59	10,54	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
b. Musyarakah	11,65	11,75	11,72	11,64	11,55	11,49	11,46	11,41	11,35	10,48	10,41	10,34	10,26	10,27	10,22	*b. Musyarakah*
i. Rupiah	11,91	12,08	12,00	11,92	11,82	11,75	11,74	11,68	11,64	10,74	10,67	10,57	10,50	10,48	10,40	*i. Rupiah*
ii. Valas	7,97	7,21	6,90	6,91	6,95	6,79	6,34	6,34	6,03	5,62	6,34	6,61	6,64	6,67	6,79	*ii. Foreign Currency*
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*c. Other Profit Sharing Financing*
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
2. Piutang	13,92	13,20	13,04	12,98	12,86	12,94	12,91	12,89	12,88	12,68	12,66	12,74	12,65	12,82	12,75	*2. Receivables/Acceptables*
a. Murabahah	13,93	13,23	13,11	13,06	12,93	13,02	13,01	12,99	12,96	12,76	12,76	12,82	12,76	12,91	12,89	*a. Murabahah*
i. Rupiah	14,32	13,49	13,33	13,28	13,16	13,27	13,25	13,22	13,19	13,00	12,95	12,99	12,93	13,08	13,05	*i. Rupiah*
ii. Valas	8,50	8,07	8,04	8,02	7,92	7,73	7,64	7,59	7,63	7,12	7,03	7,00	6,99	6,96	6,96	*ii. Foreign Currency*
b. Qardh	13,64	12,35	11,42	11,31	11,34	11,27	10,87	11,04	11,17	11,16	10,79	11,21	10,56	11,09	10,39	*b. Qardh*
i. Rupiah	13,64	12,35	11,42	11,31	11,34	11,23	10,96	11,09	11,20	11,16	10,79	11,23	10,58	11,11	10,40	*i. Rupiah*
ii. Valas	13,00	-	13,00	13,00	13,00	13,00	1,30	1,55	1,47	1,48	-	4,56	4,56	4,56	2,00	*ii. Foreign Currency*
c. Istishna'	13,15	13,50	12,96	12,69	12,48	12,44	12,32	12,15	12,17	12,06	12,10	13,43	14,34	14,42	13,88	*c. Istishna'*
i. Rupiah	13,15	13,50	12,96	12,69	12,48	12,44	12,32	12,15	12,17	12,06	12,10	13,43	14,34	14,42	13,88	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
3. Pembiayaan Sewa (Ijarah)	11,38	12,74	11,39	11,45	11,43	11,63	11,65	11,61	11,62	11,22	11,24	11,15	11,11	11,16	10,83	*3. Ijarah including Leasing receivables*
a. Pembiayaan Sindikasi	11,27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*a. Sindication Financing*
i. Rupiah	11,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	6,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
b. Pembiayaan secara Channeling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,79	11,79	11,87	11,86	*b. Financing through Channeling*
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,79	11,79	11,87	11,86	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
c. Pembiayaan secara Executing	-	-	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	*c. Financing through Executing*
i. Rupiah	-	-	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
d. Pembiayaan Sewa Lainnya	11,40	12,74	11,36	11,42	11,41	11,61	11,63	11,59	11,61	11,20	11,22	11,13	11,09	11,15	10,81	*d. Other Ijarah*
i. Rupiah	11,84	13,52	11,70	11,75	11,71	11,75	11,77	11,72	11,74	11,40	11,42	11,32	11,27	11,29	10,95	*i. Rupiah*
ii. Valas	8,51	7,54	6,49	6,49	6,48	9,20	9,16	9,13	9,07	7,07	7,08	7,08	7,09	7,09	7,10	*ii. Foreign Currency*
4. Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*4. Salam*
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*a. Rupiah*
b. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
*) Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures
**) Provisional figures*

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (*Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit*)

Nominal dalam Miliar Rp (*Nominal in Billion Rp*)

Periode	2015	2016	2017	2018	2019												*Indicator*
				Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Bank Umum Syariah																	***Sharia Commercial Bank***
CAR (%)	**15,02**	**16,63**	**17,91**	**20,39**	**20,25**	**20,30**	**19,85**	**19,61**	**19,62**	**19,56**	**19,72**	**20,36**	**20,39**	**20,54**	**20,48**	**20,59**	***CAR (%)***
- Modal	23.409	27.153	31.105	36.764	37.153	37.198	37.114	36.954	37.241	37.255	37.759	39.167	39.381	39.860	40.102	40.715	*- Capital*
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	173.695	180.300	183.430	183.230	186.945	188.477	189.813	190.505	191.460	192.331	193.148	194.094	195.820	197.727	*- Risk Weighted Assets*
ROA (%)	**0,49**	**0,63**	**0,63**	**1,28**	**1,51**	**1,32**	**1,46**	**1,52**	**1,56**	**1,61**	**1,62**	**1,64**	**1,66**	**1,65**	**1,67**	**1,73**	***ROA (%)***
- Laba	977	1.426	1.697	3.806	4.712	4.121	4.588	4.778	4.895	5.079	5.115	5.209	5.263	5.275	5.375	5.598	*- Profit*
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	267.570	298.044	311.401	313.074	314.735	314.702	314.404	315.828	316.529	317.073	317.957	319.541	320.990	323.438	*- Average Assets*
NPF (%)	**4,84**	**4,42**	**4,76**	**3,26**	**3,39**	**3,44**	**3,44**	**3,58**	**3,49**	**3,36**	**3,36**	**3,44**	**3,32**	**3,49**	**3,47**	**3,23**	***NPF (%)***
NPF Net (%)	**3,19**	**2,17**	**2,57**	**1,95**	**2,07**	**2,09**	**2,03**	**2,19**	**2,13**	**2,10**	**2,00**	**2,07**	**2,04**	**2,20**	**2,08**	**1,88**	***NPF Net %***
- Non Performing Financing	7.456	7.843	9.030	6.597	6.798	6.926	7.090	7.424	7.355	7.137	7.130	7.330	7.240	7.641	7.638	7.263	*- Non Performing Financing*
- Non Performing Financing Net	4.915	3.860	4.880	3.938	4.137	4.205	4.178	4.535	4.479	4.472	4.255	4.421	4.450	4.804	4.578	4.241	*- Non Performing Financing Net*
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.118	218.049	218.697	220.229	225.146	*- Total Financing to Non Bank*
FDR (%)	**88,03**	**85,99**	**79,61**	**78,53**	**77,92**	**77,52**	**78,38**	**79,57**	**82,01**	**79,74**	**79,90**	**80,85**	**81,56**	**79,10**	**80,06**	**77,91**	***FDR (%)***
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.118	218.049	218.697	220.229	225.146	*- Total Financing to Non Bank*
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.393	257.606	257.052	259.994	262.709	260.439	256.690	266.568	265.716	263.596	267.343	276.466	275.088	288.978	*- Total Third Party Funds*
BOPO (%)	**97,01**	**96,22**	**94,91**	**89,18**	**87,69**	**89,09**	**87,82**	**86,95**	**86,29**	**85,72**	**85,58**	**85,59**	**85,14**	**85,55**	**85,32**	**84,45**	***Operating Expenses to Operations Revenue (%)***
- Biaya Operasional	30.945	34.174	29.682	31.169	2.901	5.750	8.360	10.748	13.041	15.479	18.052	20.646	22.650	26.084	28.730	30.415	*- Operations Expenses*
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	34.952	3.308	6.455	9.520	12.361	15.113	18.058	21.093	24.122	26.605	30.490	33.672	36.014	*- Operations Income*
Rentabilitas																	***Profitability***
NOM (%)	**0,52**	**0,68**	**0,67**	**1,42**	**1,75**	**1,52**	**1,66**	**1,71**	**1,76**	**1,82**	**1,83**	**1,83**	**1,84**	**1,83**	**1,86**	**1,92**	***NOM (%)***
- Pendapatan Operasional	955	1.343	1.591	3.783	4.887	4.225	4.639	4.839	4.974	5.156	5.214	5.214	5.273	5.287	5.392	5.599	*- Net Operations Income*
- Rata-rata Aset Produktif	182.301	198.936	238.944	265.860	278.867	277.425	279.948	282.695	282.094	283.727	284.657	285.469	286.522	288.283	289.821	292.108	*- Average Earning Assets*
KAP																	***Earning Assset Quality***
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	**5,19**	**4,27**		**3,04**	**3,29**	**3,33**	**3,42**	**3,58**	**3,49**	**3,45**	**3,43**	**3,50**	**3,41**	**3,09**	**3,11**	**2,77**	***Classified Earning assets to Earning assets (%)***
- APYD	10.228	10.070	11.078	8.845	9.353	9.615	9.946	10.335	9.967	10.255	10.160	10.397	10.284	9.614	9.727	9.018	*- Classified Earning Assets*
- Total Aset Produktif	197.100	236.048	263.110	291.353	284.579	289.144	290.427	288.814	285.214	297.434	296.497	297.358	301.313	311.147	312.524	325.365	*- Total Earning assets*
Likuiditas																	***Liquidity***
Short Term Mistmach (%)	**20,04**	**22,54**	**29,75**	**27,22**	**26,99**	**28,37**	**27,93**	**27,00**	**22,68**	**33,23**	**25,39**	**24,19**	**25,35**	**27,43**	**29,28**	**30,08**	***Short Term Mistmach (%)***
- Aktiva Jangka Pendek	32.610	45.669	65.551	63.815	62.565	66.267	65.597	62.527	51.791	79.338	59.432	56.054	59.206	66.094	70.407	76.035	*- Short-Term Assets*
- Kewajiban Jangka Pendek	162.749	202.655	220.373	234.414	231.771	233.574	234.879	231.611	228.355	238.756	234.034	231.730	233.601	240.990	240.458	252.789	*- Short-Term Liabilities*
Imbal Hasil																	***Yield Proportion***
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	**50,35**	**58,84**	**51,29**	**47,69**	**48,16**	**48,59**	**49,04**	**48,56**	**46,15**	**47,77**	**46,48**	**45,80**	**45,98**	**47,10**	**46,19**	**46,46**	***Non Core Deposits to Third Party Funds (%)***
- Non Core Deposit	88.053	121.443	122.280	122.846	123.800	126.322	128.832	126.472	118.466	127.348	123.514	120.731	122.929	130.227	127.076	134.272	*- Non Core Deposits*
- Total DPK	174.895	206.407	238.393	257.606	257.052	259.994	262.709	260.439	256.690	266.568	265.716	263.596	267.343	276.466	275.088	288.978	*- Total Third Party Funds*
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	**180,50**	**199,86**	**210,95**	**238,46**	**245,86**	**239,08**	**236,35**	**237,63**	**236,88**	**234,73**	**237,47**	**236,40**	**234,18**	**234,64**	**244,82**	**241,64**	***Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)***
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.641	118.667	129.137	142.857	142.704	142.423	145.006	146.157	148.318	149.359	149.697	150.057	153.100	153.653	156.644	159.570	*- Fixed-rate Yield Portfolios*
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	54.650	59.376	61.217	59.908	58.042	59.572	61.353	61.506	62.614	63.631	63.038	63.477	65.378	65.485	63.984	66.037	*- Floating-rate Yield Portfolios*
Investasi																	***Investment Proportion and Risk***
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	**35,81**	**34,64**	**35,22**	**36,56**	**36,15**	**36,78**	**37,62**	**37,67**	**37,78**	**38,14**	**37,99**	**37,86**	**38,51**	**38,62**	**39,33**	**39,89**	***Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)***
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	55.336	61.675	67.049	74.122	72.574	74.298	77.626	78.234	79.687	81.229	80.811	80.841	84.135	84.640	86.766	89.995	*- Profit Sharing Financing Mudharabah-based*
- Total Pembiayaan	154.527	178.043	190.354	202.766	200.746	201.995	206.359	207.663	210.932	212.990	212.735	213.534	218.478	219.138	220.628	225.607	*- Total Financing*
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portfolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	**2,81**	**3,40**	**3,29**	**3,47**	**3,42**	**3,20**	**3,13**	**3,11**	**3,02**	**2,65**	**2,80**	**2,86**	**2,72**	**2,37**	**2,68**	**2,70**	***Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)***
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.557	2.094	2.204	2.569	2.485	2.381	2.430	2.431	2.405	2.154	2.263	2.312	2.285	2.006	2.329	2.425	*- Potential Loss from Profit Sharing Financing*
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	55.336	61.675	67.049	74.122	72.574	74.298	77.626	78.234	79.687	81.229	80.811	80.841	84.135	84.640	86.766	89.995	*- Total Mudharabah and Musyarakah*

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
*) Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures
**) Provisional Figures*

Tabel 17a. Ekuivalen tingkat imbalan/bagi hasil/fee/bonus - Bank Umum Syariah (*Equivalent of Yield Rate/Distribution/Fees/Bonuses of Sharia Commercial Banks*)Dalam Persen (*Percentage*)

Indikator	2016	2017	2018	2019												*Indicator*
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
I. Dana Pihak Ketiga	4,71	4,62	4,64	4,69	4,52	4,77	4,76	4,75	4,74	4,65	4,57	4,53	4,50	4,18	4,22	***I. Third Party Fund***
1. Giro iB Wadiah	1,24	1,28	1,77	1,72	1,45	1,31	1,52	1,34	1,35	1,49	1,52	1,27	1,28	1,20	1,24	*1. iB Demand Deposits Wadia*
a. Rupiah	1,28	1,30	1,97	1,92	1,65	1,41	1,65	1,45	1,50	1,57	1,64	1,34	1,36	1,28	1,31	*a. Rupiah*
b. Valas	1,02	1,09	1,05	1,19	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	*b. Foreign Currency*
2. Tabungan iB Wadiah	2,77	1,75	3,18	1,78	2,53	1,97	2,08	2,12	1,82	2,45	1,45	1,53	1,09	1,14	1,75	*2. iB Saving Deposits Wadia*
a. Rupiah	2,77	1,75	3,18	1,78	2,53	1,97	2,08	2,12	1,82	2,45	1,45	1,53	1,09	1,14	1,75	*a. Rupiah*
b. Valas	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*
3. Giro iB Mudharabah	2,02	2,09	2,27	2,69	2,65	2,85	2,84	2,48	3,11	2,81	2,56	2,55	2,56	1,61	3,03	*3. iB Demand Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	2,03	2,17	2,29	2,76	2,72	2,92	2,96	2,49	3,11	2,85	2,58	2,56	2,57	1,61	3,04	*a. Rupiah*
b. Valas	2,02	2,09	2,27	2,69	2,65	2,85	2,84	2,48	3,11	2,81	2,56	2,55	2,56	1,61	3,03	*b. Foreign Currency*
4. Tabungan iB Mudharabah	2,24	2,26	1,95	1,67	1,89	1,83	1,65	1,61	1,61	1,61	1,64	1,59	1,57	1,67	1,70	*4. iB Saving Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	2,24	2,26	1,95	1,67	1,89	1,83	1,65	1,61	1,61	1,61	1,64	1,59	1,57	1,67	1,70	*a. Rupiah*
b. Valas	-	-	-	-	-	1,00	1,00	1,00	-	1,00	-	-	-	-	1,00	*b. Foreign Currency*
5. Deposito iB Mudharabah	6,10	6,04	5,98	5,95	5,55	6,18	6,08	6,17	6,17	6,06	6,02	5,95	5,88	5,69	5,73	*5. iB Time Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	6,46	6,27	6,20	6,18	5,80	6,33	6,24	6,33	6,32	6,20	6,15	6,08	5,98	5,80	5,83	*a. Rupiah*
i. 1 Bulan	6,48	6,34	6,12	6,20	5,23	6,04	5,86	5,95	6,28	6,10	5,79	6,07	5,75	5,60	5,71	*1). 1 month*
ii. 3 Bulan	6,66	6,50	6,49	6,63	5,84	6,42	6,18	6,13	6,64	6,38	6,04	6,53	6,23	5,91	6,12	*2). 3 month*
iii. 6 Bulan	6,54	6,46	6,12	5,89	5,06	5,69	5,48	5,86	6,05	5,92	5,46	5,41	5,18	5,55	5,45	*3). 6 month*
iv. 12 Bulan	5,75	5,86	5,19	5,32	3,74	5,27	5,29	5,55	5,44	5,51	5,41	5,30	4,99	4,81	4,68	*4). 12 month*
v. > 12 Bulan	6,44	6,78	4,60	5,27	5,08	4,90	4,54	4,95	5,37	4,75	4,86	5,10	4,80	4,86	5,35	*5). >12 month*
b. Valas	1,19	1,18	2,09	1,83	1,72	2,13	2,08	2,32	2,08	2,06	1,92	1,92	1,96	1,75	2,05	*b. Foreign Currency*
i. 1 Bulan	1,38	1,45	2,80	2,84	2,43	1,67	2,75	3,01	2,84	2,82	2,03	2,09	2,06	2,24	2,04	*1). 1 month*
ii. 3 Bulan	1,42	1,53	3,14	3,20	2,68	2,22	2,28	3,07	2,27	2,24	2,44	2,20	1,98	2,42	2,12	*2). 3 month*
iii. 6 Bulan	1,48	1,27	1,90	2,00	1,73	1,01	2,03	1,88	1,83	1,62	1,01	1,09	1,28	1,30	1,22	*3). 6 month*
iv. 12 Bulan	1,05	1,03	1,02	1,03	1,00	1,03	3,37	3,52	3,60	3,57	1,08	2,27	2,36	2,28	2,16	*4). 12 month*
v. > 12 Bulan	1,00	-	-	-	-	1,00		1,00	1,00		1,00	1,00		1,00	1,00	*5). >12 month*
II. Pembiayaan, Piutang dan Salam	12,72	12,56	11,80	11,37	11,24	11,24	11,23	11,13	11,04	11,13	11,09	11,45	11,04	11,31	10,80	***II. Financing, Receivables/Acceptables, ijarah and Salam***
1. Pembiayaan Bagi Hasil	11,85	11,73	10,24	9,58	9,66	9,47	9,52	9,43	9,37	9,42	9,40	10,01	9,21	9,92	9,12	*1. Profit Sharing Financing*
a. Mudharabah	12,51	11,83	10,54	10,40	10,36	10,34	10,36	10,14	10,11	10,24	10,14	10,22	10,07	10,14	10,09	*a. Mudharabah*
i. Rupiah	12,51	11,83	10,54	10,40	10,36	10,34	10,36	10,14	10,11	10,24	10,14	10,22	10,07	10,14	10,09	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
b. Musyarakah	11,75	11,72	10,22	9,52	9,60	9,41	9,46	9,38	9,32	9,36	9,35	9,99	9,15	9,91	9,06	*b. Musyarakah*
i. Rupiah	12,08	12,00	10,40	9,74	9,83	9,61	9,66	9,57	9,51	9,56	9,55	10,14	9,32	10,06	9,23	*i. Rupiah*
ii. Valas	7,21	6,90	6,79	5,52	5,44	5,40	5,40	5,40	5,10	5,06	5,02	6,60	4,94	6,12	4,55	*ii. Foreign Currency*
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*c. Other Profit Sharing Financing*
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
2. Piutang	13,20	13,04	12,75	12,48	12,34	12,39	12,34	12,27	12,19	12,30	12,24	12,44	12,35	12,33	12,23	*2. Receivables/Acceptables*
a. Murabahah	13,23	13,11	12,89	12,58	12,44	12,47	12,43	12,39	12,31	12,43	12,37	12,56	12,45	12,35	12,23	*a. Murabahah*
i. Rupiah	13,49	13,33	13,05	12,71	12,59	12,62	12,57	12,52	12,44	12,54	12,47	12,66	12,56	12,44	12,32	*i. Rupiah*
ii. Valas	8,07	8,04	6,96	6,94	6,99	6,82	6,78	6,73	6,29	6,71	6,65	6,96	6,88	6,83	6,76	*ii. Foreign Currency*
b. Qardh	12,35	11,42	10,39	10,82	10,90	10,98	10,91	10,61	10,60	10,51	10,48	10,55	10,85	11,86	12,24	*b. Qardh*
i. Rupiah	12,35	11,42	10,40	10,82	10,90	11,06	11,01	10,71	10,77	10,82	10,89	10,99	11,34	12,69	12,68	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	13,00	2,00			6,37	6,13	5,62	4,82	4,30	4,37	4,35	4,29	4,13	4,44	*ii. Foreign Currency*
c. Istishna'	13,50	12,96	13,88	13,26	13,02	13,07	12,92	12,87	12,75	12,71	12,70	13,02	12,52	12,95	12,41	*c. Istishna'*
i. Rupiah	13,50	12,96	13,88	13,26	13,02	13,07	12,92	12,87	12,75	12,71	12,70	13,02	12,52	12,95	12,41	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
3. Pembiayaan Sewa (Ijarah)	12,74	11,39	10,83	10,77	10,79	10,80	10,85	10,79	10,83	10,62	10,50	10,20	10,53	10,52	10,52	*3. Ijarah including Leasing receivables*
a. Pembiayaan Sindikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	5,78	-	-	-	-	-	-	*a. Sindication Financing*
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	5,78	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
b. Pembiayaan secara Channeling	-	-	11,86	11,86	11,85	12,20	12,20	12,19	12,18	12,09	12,08	12,08	12,08	12,07	12,07	*b. Financing through Channeling*
i. Rupiah	-	-	11,86	11,86	11,85	12,20	12,20	12,19	12,18	12,09	12,08	12,08	12,08	12,07	12,07	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
c. Pembiayaan secara Executing	-	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	*c. Financing through Executing*
i. Rupiah	-	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
d. Pembiayaan Sewa Lainnya	12,74	11,36	10,81	10,75	10,77	10,78	10,83	10,78	10,81	10,60	10,48	10,18	10,51	10,50	10,50	*d. Other Ijarah*
i. Rupiah	13,52	11,70	10,95	10,99	11,00	11,01	11,04	10,98	11,00	10,78	10,65	10,32	10,66	10,65	10,64	*i. Rupiah*
ii. Valas	7,54	6,49	7,10	5,81	5,77	5,73	5,69	5,63	5,57	5,08	5,00	4,90	4,83	4,78	4,73	*ii. Foreign Currency*
4. Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*4. Salam*
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*a. Rupiah*
b. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
*) Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures
**) Provisional figures*

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (*Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit*)Nominal dalam Miliar Rp (*Nominal in Billion Rp*)

Periode	2016	2017	2019	2020												*Indicator*
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Bank Umum Syariah																***Sharia Commercial Bank***
CAR (%)	**16,63**	**17,91**	**20,59**	**20,29**	**20,47**	**20,36**	**20,47**	**20,62**	**21,20**	**20,93**	**20,37**	**20,41**	**20,41**	**21,16**	**21,64**	***CAR (%)***
- Modal	27.153	31.105	40.715	41.059	41.564	41.748	41.960	41.989	42.488	42.297	42.846	42.779	43.400	45.398	46.854	- *Capital*
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	163.306	173.695	197.727	202.339	203.053	205.071	204.944	203.642	200.432	202.098	210.346	209.606	212.660	214.513	216.547	- *Risk Weighted Assets*
ROA (%)	**0,63**	**0,63**	**1,73**	**1,88**	**1,85**	**1,86**	**1,55**	**1,44**	**1,40**	**1,38**	**1,36**	**1,36**	**1,35**	**1,35**	**1,40**	***ROA (%)***
- Laba	1.426	1.697	5.598	6.495	6.463	6.478	5.404	5.029	4.886	4.821	4.780	4.821	4.827	4.846	5.087	- *Profit*
- Rata-Rata Total Aset	225.804	267.570	323.438	346.373	348.694	349.112	348.908	348.548	349.845	350.271	351.343	353.989	356.775	359.567	362.692	- *Average Assets*
NPF (%) NPF	**4,42**	**4,76**	**3,23**	**3,46**	**3,38**	**3,43**	**3,41**	**3,35**	**3,34**	**3,31**	**3,30**	**3,28**	**3,18**	**3,22**	**3,13**	***NPF (%)***
Net (%)	**2,17**	**2,57**	**1,88**	**2,02**	**1,91**	**1,95**	**1,96**	**1,82**	**1,85**	**1,78**	**1,78**	**1,66**	**1,57**	**1,62**	**1,57**	***NPF Net %***
- Non Performing Financing	7.843	9.030	7.263	7.720	7.585	7.828	7.766	7.704	7.768	7.780	7.765	7.879	7.719	7.903	7.713	- *Non Performing Financing*
- Non Performing Financing Net	3.860	4.880	4.241	4.506	4.287	4.461	4.454	4.189	4.310	4.182	4.183	3.991	3.812	3.969	3.877	- *Non Performing Financing Net*
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	177.482	189.789	225.146	223.183	224.169	228.394	227.438	230.044	232.859	234.713	235.456	240.508	242.516	245.597	246.532	- *Total Financing to Non Bank*
FDR (%)	**85,99**	**79,61**	**77,91**	**77,90**	**77,02**	**78,93**	**78,69**	**80,50**	**79,37**	**81,03**	**79,56**	**77,06**	**77,05**	**77,61**	**76,36**	***FDR (%)***
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	177.482	189.789	225.146	223.183	224.169	228.394	227.438	230.044	232.859	234.713	235.456	240.508	242.516	245.597	246.532	- *Total Financing to Non Bank*
- Dana Pihak Ketiga	206.407	238.393	288.978	286.485	291.069	289.362	289.046	285.751	293.374	289.646	295.936	312.102	314.741	316.460	322.853	- *Total Third Party Funds*
BOPO (%)	**96,22**	**94,91**	**84,45**	**83,62**	**82,78**	**83,04**	**84,60**	**85,72**	**86,11**	**86,25**	**86,22**	**86,12**	**86,08**	**86,10**	**85,55**	***Operating Expenses to Operations Revenue (%)***
- Biaya Operasional	34.174	29.682	30.415	2.848	5.233	7.718	9.914	12.217	14.812	17.367	19.943	22.337	24.826	27.578	30.410	- *Operations Expenses*
- Pendapatan Operasional	35.517	31.273	36.014	3.407	6.322	9.294	11.718	14.252	17.201	20.137	23.130	25.936	28.841	32.030	35.548	- *Operations Income*
Rentabilitas																***Profitability***
NOM (%)	**0,68**	**0,67**	**1,92**	**1,85**	**1,78**	**1,72**	**1,49**	**1,34**	**1,34**	**1,34**	**1,36**	**1,37**	**1,38**	**1,39**	**1,46**	***NOM (%)***
- Pendapatan Operasional	1.343	1.591	5.599	6.697	6.532	6.303	5.412	4.885	4.779	4.748	4.781	4.798	4.818	4.856	5.137	- *Net Operations Income*
- Rata-rata Aset Produktif	198.936	238.944	292.108	361.197	366.142	365.581	363.900	364.205	357.940	353.134	350.250	349.488	349.369	350.105	350.992	- *Average Earning Assets*
KAP																***Earning Assset Quality***
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	**4,27**		**2,77**	**2,74**	**2,66**	**3,07**	**3,16**	**2,88**	**3,18**	**3,18**	**3,11**	**3,02**	**2,93**	**2,78**	**2,65**	***Classified Earning assets to Earning assets (%)***
- APYD	10.070	11.078	9.018	10.099	10.029	11.399	11.543	10.689	10.662	10.519	10.484	10.578	10.416	10.132	9.750	- *Classified Earning Assets*
- Total Aset Produktif	236.048	263.110	325.365	368.362	377.363	371.089	365.006	371.750	335.237	330.849	336.714	350.383	355.638	364.736	368.338	- *Total Earning assets*
Likuiditas																***Liquidity***
Short Term Mistmach (%)	**22,54**	**29,75**	**30,08**	**33,36**	**31,17**	**29,59**	**27,55**	**26,37**	**26,67**	**26,89**	**25,18**	**24,79**	**27,17**	**23,42**	**28,67**	***Short Term Mistmach (%)***
- Aktiva Jangka Pendek	45.669	65.551	76.035	84.622	79.921	74.940	69.148	65.877	69.088	68.968	65.875	67.623	74.974	65.706	82.776	- *Short-Term Assets*
- Kewajiban Jangka Pendek	202.655	220.373	252.789	253.639	256.381	253.282	250.946	249.817	259.073	256.469	261.660	272.762	275.962	280.558	288.672	- *Short-Term Liabilities*
Imbal Hasil																***Yield Proportion***
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	**58,84**	**51,29**	**46,46**	**46,88**	**47,31**	**46,61**	**46,09**	**44,18**	**44,91**	**43,17**	**43,71**	**45,82**	**45,91**	**45,11**	**44,67**	***Non Core Deposits to Third Party Funds (%)***
- Non Core Deposit	121.443	122.280	134.272	134.301	137.702	134.859	133.219	126.250	131.761	125.046	129.363	143.005	144.482	142.741	144.231	- *Non Core Deposits*
- Total DPK	206.407	238.393	288.978	286.485	291.069	289.362	289.046	285.751	293.374	289.646	295.936	312.102	314.741	316.460	322.853	- *Total Third Party Funds*
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap ter-hadap Portofolio yang Memiliki Imbal HasilTidak Tetap (%)	**199,86**	**210,95**	**241,64**	**242,78**	**250,07**	**244,00**	**244,45**	**247,30**	**249,25**	**251,83**	**256,33**	**257,48**	**265,46**	**266,32**	**268,03**	***Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)***
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	118.667	129.137	159.570	158.388	160.447	162.321	161.722	164.124	166.496	168.313	169.695	173.550	176.470	178.868	179.855	- *Fixed-rate Yield Portfolios*
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	59.376	61.217	66.037	65.238	64.160	66.524	66.156	66.367	66.800	66.836	66.202	67.404	66.476	67.162	67.102	- *Floating-rate Yield Portfolios*
Investasi																***Investment Proportion and Risk***
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasilter-hadap Total Pembiayaan (%)	**34,64**	**35,22**	**39,89**	**39,39**	**39,10**	**39,82**	**39,98**	**39,96**	**40,06**	**39,93**	**39,67**	**39,41**	**39,15**	**39,11**	**39,03**	***Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)***
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	61.675	67.049	89.995	88.094	87.832	91.120	91.112	92.097	93.447	93.887	93.582	94.953	95.124	96.227	96.376	- *Profit Sharing Financing Mudharabah-based*
- Total Pembiayaan	178.043	190.354	225.607	223.627	224.607	228.845	227.879	230.492	233.296	235.149	235.897	240.954	242.946	246.030	246.957	- *Total Financing*
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil ter-hadap Portfolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	**3,40**	**3,29**	**2,70**	**2,67**	**2,70**	**2,66**	**2,61**	**2,73**	**2,79**	**2,85**	**3,00**	**3,20**	**3,26**	**3,34**	**3,46**	***Potential Loss from Profit Sharing Financing toTo-tal Mudharabah and Musyarakah (%)***
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil																
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	2.094	2.204	2.425	2.350	2.369	2.423	2.378	2.514	2.610	2.677	2.807	3.036	3.100	3.210	3.336	- *Potential Loss from Profit Sharing Financing*
	61.675	67.049	89.995	88.094	87.832	91.120	91.112	92.097	93.447	93.887	93.582	94.953	95.124	96.227	96.376	- *Total Mudharabah and Musyarakah*

Ket: r) Angka-angka diperbaiki
*) Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures
**) Provisional Figures*

Tabel 17a. Ekuivalen tingkat imbalan/bagi hasil/fee/bonus - Bank Umum Syariah (*Equivalent of Yield Rate/Distribution/Fees/Bonuses of Sharia Commercial Banks*)Dalam Persen (*Percentage*)

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020												*Indicator*
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
I. Dana Pihak Ketiga	4,71	4,62	4,64	4,22	4,09	4,08	4,00	3,93	3,73	3,66	3,77	3,68	3,72	3,58	3,58	3,53	***I. Third Party Fund***
1. Giro iB Wadiah	1,24	1,28	1,77	1,24	1,10	1,07	1,08	1,08	1,07	1,07	1,06	1,08	1,09	1,10	1,08	1,11	*1. iB Demand Deposits Wadia*
a. Rupiah	1,28	1,30	1,97	1,31	1,27	1,11	1,14	1,14	1,11	1,09	1,08	1,09	1,11	1,11	1,09	1,11	*a. Rupiah*
b. Valas	1,02	1,09	1,05	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	*b. Foreign Currency*
2. Tabungan iB Wadiah	2,77	1,75	3,18	1,75	1,34	1,32	1,12	2,12	1,54	1,44	1,28	1,60	1,37	1,13	1,15	1,39	*2. iB Saving Deposits Wadia*
a. Rupiah	2,77	1,75	3,18	1,75	1,34	1,32	1,12	2,12	1,54	1,44	1,28	1,60	1,37	1,13	1,15	1,39	*a. Rupiah*
b. Valas	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*
3. Giro iB Mudharabah	2,02	2,09	2,27	3,03	2,62	3,04	2,64	2,37	2,54	2,39	1,77	1,71	1,70	1,79	1,90	1,48	*3. iB Demand Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	2,03	2,17	2,29	3,04	2,62	3,04	2,64	2,37	2,54	2,39	1,77	1,71	1,70	1,79	1,90	1,48	*a. Rupiah*
b. Valas	2,02	2,09	2,27	3,03	2,62	3,04	2,64	2,37	2,54	2,39	1,77	1,71	1,70	1,79	1,90	1,48	*b. Foreign Currency*
4. Tabungan iB Mudharabah	2,24	2,26	1,95	1,70	1,69	1,70	1,76	1,70	1,70	1,68	1,66	1,66	1,59	1,59	1,58	1,59	*4. iB Saving Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	2,24	2,26	1,95	1,70	1,69	1,70	1,76	1,70	1,70	1,68	1,66	1,66	1,59	1,59	1,58	1,59	*a. Rupiah*
b. Valas	-	-	-	1,00	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*
5. Deposito iB Mudharabah	6,10	6,04	5,98	5,73	5,66	5,53	5,35	5,31	5,21	5,16	5,19	5,24	5,20	4,93	4,93	4,80	*5. iB Time Deposits Mudharabah*
a. Rupiah	6,46	6,27	6,20	5,83	5,80	5,70	5,54	5,47	5,33	5,31	5,30	5,32	5,29	5,01	5,00	4,87	*a. Rupiah*
i. 1 Bulan	6,48	6,34	6,12	5,71	5,57	5,40	5,38	5,11	5,09	5,13	5,11	5,24	5,22	4,86	4,72	4,62	*1). 1 month*
ii. 3 Bulan	6,66	6,50	6,49	6,12	6,04	5,65	5,90	5,48	5,47	5,68	5,54	5,61	5,81	5,53	5,20	4,68	*2). 3 month*
iii. 6 Bulan	6,54	6,46	6,12	5,45	5,23	5,24	5,03	4,92	4,91	4,70	5,09	5,11	4,35	3,83	3,98	4,69	*3). 6 month*
iv. 12 Bulan	5,75	5,86	5,19	4,68	4,60	4,86	4,38	4,29	4,27	4,30	4,11	4,56	4,50	4,20	4,33	4,41	*4). 12 month*
v. > 12 Bulan	6,44	6,78	4,60	5,35	5,22	5,01	5,00	5,36	5,46	4,81	4,62	5,62	5,91	5,10	5,38	5,55	*5). >12 month*
b. Valas	1,19	1,18	2,09	2,05	1,63	1,45	1,42	1,41	1,27	1,54	1,65	1,80	1,75	1,61	1,52	1,22	*b. Foreign Currency*
i. 1 Bulan	1,38	1,45	2,80	2,04	2,03	2,18	1,79	1,67	1,65	1,82	1,93	2,02	1,07	1,07	1,00	1,00	*1). 1 month*
ii. 3 Bulan	1,42	1,53	3,14	2,12	1,96	2,28	1,14	1,03	1,00	1,04	1,08	1,05	1,03	1,03	1,02	1,00	*2). 3 month*
iii. 6 Bulan	1,48	1,27	1,90	1,22	1,00	1,00	1,05	2,28	2,36	2,50	2,50	2,43	2,41	2,41	1,00	1,00	*3). 6 month*
iv. 12 Bulan	1,05	1,03	1,02	2,16	2,30	2,41	2,41	1,18	1,00	1,00	1,04	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	*4). 12 month*
v. > 12 Bulan	1,00	-	-	1,00	-	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	*5). >12 month*
II. Pembiayaan, Piutang dan Salam	12,72	12,56	11,80	10,80	10,98	11,15	10,94	10,54	10,47	10,94	10,28	10,30	10,71	10,53	10,19	10,58	***II. Financing, Receivables/Acceptables, ijarah and Salam***
1. Pembiayaan Bagi Hasil	11,85	11,73	10,24	9,12	9,27	9,83	9,85	9,01	8,95	10,01	8,43	8,49	9,33	9,21	8,43	9,18	*1. Profit Sharing Financing*
a. Mudharabah	12,51	11,83	10,54	10,09	10,09	9,94	10,00	9,91	9,92	9,99	9,89	9,88	9,83	9,43	9,42	9,61	*a. Mudharabah*
i. Rupiah	12,51	11,83	10,54	10,09	10,09	9,94	10,00	9,91	9,92	9,99	9,89	9,88	9,83	9,43	9,42	9,61	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
b. Musyarakah	11,75	11,72	10,22	9,06	9,21	9,82	9,84	8,97	8,90	10,01	8,36	8,43	9,31	9,20	8,39	9,16	*b. Musyarakah*
i. Rupiah	12,08	12,00	10,40	9,23	9,39	9,97	10,01	9,15	9,09	10,16	8,51	8,60	9,45	9,33	8,54	9,27	*i. Rupiah*
ii. Valas	7,21	6,90	6,79	4,55	4,56	6,16	6,17	4,45	4,33	6,47	4,98	4,93	6,33	6,36	4,83	6,38	*ii. Foreign Currency*
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*c. Other Profit Sharing Financing*
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
2. Piutang	13,20	13,04	12,75	12,23	12,24	12,08	11,77	11,70	11,64	11,65	11,63	11,62	11,69	11,46	11,43	11,55	*2. Receivables/Acceptables*
a. Murabahah	13,23	13,11	12,89	12,23	12,25	12,09	11,79	11,72	11,67	11,68	11,64	11,61	11,72	11,49	11,45	11,65	*a. Murabahah*
i. Rupiah	13,49	13,33	13,05	12,32	12,33	12,17	11,88	11,79	11,73	11,75	11,71	11,67	11,79	11,56	11,52	11,70	*i. Rupiah*
ii. Valas	8,07	8,04	6,96	6,76	6,83	6,80	6,70	6,82	7,22	6,53	5,91	5,85	6,43	4,66	4,87	7,25	*ii. Foreign Currency*
b. Qardh	12,35	11,42	10,39	12,24	12,09	11,97	11,37	11,50	11,16	11,08	11,55	11,73	11,15	11,05	11,11	10,11	*b. Qardh*
i. Rupiah	12,35	11,42	10,40	12,68	12,72	12,69	12,08	12,17	11,78	11,50	11,90	11,94	11,79	11,72	11,72	11,23	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	13,00	2,00	4,44	4,12	4,05	4,23	4,20	4,17	4,22	4,37	3,26	2,28	2,24	2,21	1,97	*ii. Foreign Currency*
c. Istishna'	13,50	12,96	13,88	12,41	5,13	5,23	4,64	4,86	4,81	4,89	4,81	4,60	4,69	4,25	4,21	4,60	*c. Istishna'*
i. Rupiah	13,50	12,96	13,88	12,41	12,23	12,84	12,13	12,03	11,77	4,89	11,99	13,24	13,85	12,24	11,97	13,65	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	*ii. Foreign Currency*
3. Pembiayaan Sewa (Ijarah)	12,74	11,39	10,83	10,52	10,47	10,39	10,38	10,30	10,26	8,30	9,68	9,61	9,52	9,51	9,50	9,43	*3. Ijarah including Leasing receivables*
a. Pembiayaan Sindikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*a. Sindication Financing*
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
b. Pembiayaan secara Channeling	-	-	11,86	12,07	12,02	12,02	12,02	12,02	12,56	12,09	12,57	13,10	12,41	11,89	12,02	11,90	*b. Financing through Channeling*
i. Rupiah	-	-	11,86	12,07	12,02	12,02	12,02	12,02	12,56	12,09	12,57	13,10	12,41	11,89	12,02	11,90	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
c. Pembiayaan secara Executing	-	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,76	13,76	13,76	13,76	13,76	13,76	13,76	13,76	*c. Financing through Executing*
i. Rupiah	-	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,75	13,76	13,76	13,76	13,76	13,76	13,76	13,76	13,76	*i. Rupiah*
ii. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*ii. Foreign Currency*
d. Pembiayaan Sewa Lainnya	12,74	11,36	10,81	10,50	10,45	10,37	10,36	10,28	10,22	8,24	9,65	9,58	9,49	9,48	9,47	9,40	*d. Other Ijarah*
i. Rupiah	13,52	11,70	10,95	10,64	10,57	10,49	10,49	10,39	10,32	8,35	9,73	9,65	9,57	9,55	9,53	9,45	*i. Rupiah*
ii. Valas	7,54	6,49	7,10	4,73	4,66	4,59	4,51	4,41	4,29	4,15	3,97	3,74	3,61	3,30	3,20	3,31	*ii. Foreign Currency*
4. Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*4. Salam*
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*a. Rupiah*
b. Valas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*b. Foreign Currency*

Ket: *r)* Angka-angka diperbaiki
**)* Angka-angka sementara

Note: r) Revised figures
**) Provisional figures*

Tabel 1a.
Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (*Financial Performance of Islamic Commercial Bank*)
Nominal dalam Miliar Rp (Billion Rp) dan Rasio Kinerja (%)

Indikator / *Indicator*	2018	2019	2020		2021											
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
CAR (%)	**20,39**	**20,59**	**21,64**	**21,80**	**24,31**	**24,45**	**24,41**	**24,44**	**24,26**	**24,31**	**24,66**	**24,96**	**23,56**	**25,68**	**25,71**	
- Modal / *Capital*	36 764	40 715	46 854	47 890	47 582	47 774	48 083	48 338	49 023	49 161	49 963	49 704	50 064	49 874	50 661	
- Aktiva Tetap Menurut Risiko / *Risk Weighted Assets*	180 300	197 727	216 547	219 649	195 757	195 384	196 957	197 813	202 107	202 184	202 625	199 136	212 468	194 190	197 057	
ROA (%)	**1,28**	**1,73**	**1,40**	**1,79**	**2,15**	**2,06**	**1,97**	**1,92**	**1,94**	**1,91**	**1,88**	**1,87**	**1,59**	**1,66**	**1,55**	
- Laba / *Profit*	3 806	5 598	5 087	7 087	7 239	7 329	7 236	7 212	7 403	7 359	7 331	7 350	6 283	6 619	6 224	
- Rata-Rata Total Aset / *Average Assets*	298 044	323 438	362 692	395 476	337 320	355 936	366 924	374 685	380 814	385 720	389 247	392 527	395 591	397 821	401 485	
NPF (%)	**3,26**	**3,23**	**3,13**	**3,20**	**3,18**	**3,23**	**3,29**	**3,30**	**3,25**	**3,23**	**3,25**	**3,19**	**3,04**	**2,64**	**2,59**	
NPF Net (%)	**1,95**	**1,88**	**1,57**	**1,56**	**1,33**	**1,40**	**1,44**	**1,46**	**1,37**	**1,34**	**1,36**	**1,38**	**1,28**	**0,89**	**0,81**	
- *Non Performing Financing*	6 597	7 263	7 713	7 864	7 831	8 023	8 244	8 267	8 231	8 167	8 206	8 191	7 812	6 588	6 624	
- *Non Performing Financing Net*	3 938	4 241	3 877	3 846	3 271	3 466	3 603	3 657	3 459	3 384	3 429	3 558	3 296	2 220	2 064	
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank / *Total Financing to Non Bank*	202 298	225 146	246 532	246 087	245 926	248 181	250 454	250 823	253 332	252 634	252 596	256 873	257 180	249 826	256 219	
FDR (%)	**78,53**	**77,91**	**76,36**	**76,59**	**76,51**	**77,81**	**76,83**	**76,07**	**74,97**	**74,11**	**74,25**	**75,26**	**74,50**	**72,07**	**70,12**	
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank / *Total Financing to Non Bank*	202 298	225 146	246 532	246 087	245 926	248 181	250 454	250 823	253 332	252 634	252 596	256 873	257 180	249 826	256 219	
- Dana Pihak Ketiga / *Total Third Party Funds*	257 606	288 978	322 853	321 299	321 421	318 972	325 997	329 743	337 900	340 908	340 209	341 336	345 189	346 631	365 421	
BOPO (%)	**89,18**	**84,45**	**85,55**	**85,44**	**82,98**	**82,10**	**81,86**	**82,33**	**83,15**	**83,48**	**83,86**	**81,69**	**83,79**	**82,81**	**84,33**	
- Biaya Operasional / *Operations Expenses*	31 169	30 415	30 410	3 424	5 851	8 458	11 038	14 124	18 178	21 642	24 836	23 907	26 773	28 988	32 861	
- Pendapatan Operasional / *Operations Income*	34 952	36 014	35 548	4 007	7 051	10 302	13 483	17 156	21 862	25 926	29 615	29 265	31 951	35 007	38 969	
Rentabilitas/Profitability																
NOM (%)	**1,42**	**1,92**	**1,46**	**1,93**	**2,31**	**2,24**	**2,17**	**2,12**	**2,11**	**2,08**	**2,01**	**1,99**	**1,72**	**1,80**	**1,66**	
- Pendapatan Operasional / *Net Operations Income*	3 783	5 599	5 137	7 001	7 200	7 375	7 336	7 276	7 367	7 344	7 169	7 145	6 213	6 566	6 108	
- Rata-rata Aset Produktif / *Average Earning Assets*	265 860	292 108	350 992	363 127	311 021	328 647	337 927	343 950	349 307	353 336	356 316	359 186	361 812	364 662	367 058	
Kualitas Aktiva Produktif (KAP) / *Earning Assset Quality*																
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	**3,04**	**2,77**	**2,65**	**2,83**	**2,86**	**2,79**	**3,01**	**3,03**	**2,93**	**2,99**	**3,16**	**3,04**	**2,84**	**2,08**	**1,94**	
- APYD / *Classified Earning Assets*	8 845	9 018	9 750	10 494	10 663	10 350	11 228	11 368	11 232	11 507	12 133	11 825	11 154	8 347	7 956	
- Total Aset Produktif / *Total Earning assets*	291 353	325 365	368 338	370 199	373 256	370 530	373 076	375 010	383 209	384 323	384 263	389 383	392 552	400 526	409 638	
Likuiditas / *Earning Assset Quality*																
***Short Term Mismatch* (%)**	**27,22**	**30,08**	**28,67**	**26,89**	**32,35*)**	**30,16**	**28,33**	**28,91**	**28,23**	**27,22**	**27,71**	**27,71*)**	**26,52**	**25,54**	**26,21**	
- Aktiva Jangka Pendek / *Short-Term Assets*	63 815	76 035	82 776	76 772	37 784*)	35 774	82 943	84 052	90 931	90 013	89 955	89 955*)	89 093	84 238	92 297	
- Kewajiban Jangka Pendek / *Short-Term Liabilities*	234 414	252 789	288 672	285 547	116 783*)	118 611	292 816	290 688	322 162	330 716	324 599	324 599*)	335 885	329 855	352 197	
Imbal Hasil / *Yield Proportion*																
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	**47,69**	**46,46**	**44,67**	**44,88**	**45,28**	**45,28**	**45,34**	**45,15**	**46,15**	**46,33**	**46,24**	**46,20**	**46,58**	**46,36**	**47,10**	
- Non Core Deposit / *Non Core Deposits*	122 846	134 272	144 231	144 189	145 527	144 423	147 811	148 893	155 936	157 950	157 322	157 705	160 784	160 684	172 124	
- Total DPK / *Total Third Party Funds*	257 606	288 978	322 853	321 299	321 421	318 972	325 997	329 743	337 900	340 908	340 209	341 336	345 189	346 631	365 421	
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%) / *Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios* (%)	**238,46**	**241,64**	**268,03**	**273,99**	**278,48**	**296,73**	**305,92**	**319,18**	**318,97**	**338,94**	**336,33**	**334,56**	**343,33**	**371,92**	**344,67**	
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap / *Fixed-rate Yield Portfolios*	142 857	159 570	179 855	180 569	181 221	185 901	189 018	191 217	193 094	195 266	194 885	197 938	199 336	193 122	198 743	
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap / *Floating-rate Yield Portfolios*	59 908	66 037	67 102	65 903	65 076	62 650	61 787	59 910	60 537	57 611	57 944	59 163	58 060	51 926	57 661	
Investasi / *Investment Proportion and Risk*																
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%) / *Profit Sharing Financing to Total*	**36,56**	**39,89**	**39,03**	**38,79**	**38,67**	**39,21**	**38,70**	**38,57**	**38,57**	**38,77**	**38,77**	**39,02**	**38,62**	**38,08**	**38,85**	
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah / *Profit Sharing Financing Mudharabah-based*	74 122	89 995	96 376	95 604	95 233	97 455	97 063	96 856	97 824	98 051	98 020	100 315	99 417	95 209	99 615	
- Total Pembiayaan / *Total Financing*	202 766	225 607	246 957	246 472	246 297	248 550	250 805	251 127	253 632	252 877	252 830	257 101	257 396	250 013	256 405	
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portfolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah / *Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah* (%)	**3,47**	**2,70**	**3,46**	**3,61**	**3,92**	**3,79**	**4,00**	**4,19**	**4,05**	**4,26**	**4,34**	**4,28**	**4,24**	**4,67**	**4,65**	
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil / *Potential Loss from Profit Sharing Financing*	2 569	2 425	3 336	3 454	3 730	3 692	3 887	4 061	3 959	4 180	4 254	4 295	4 218	4 442	4 636	
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah / *Total Mudharabah and Musyarakah*	74 122	89 995	96 376	95 604	95 233	97 455	97 063	96 856	97 824	98 051	98 020	100 315	99 417	95 209	99 615	

Tabel 17a.
Ekuivalen tingkat imbalan/bagi hasil/fee/bonus - Bank Umum Syariah (*Equivalent of Yield Rate/Distribution/Fees/Bonuses of Islamic Commercial Banks*)
Dalam Persen (*Percentage*)

Indikator / Indicator	2018	2019	2020	2021											
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I. Dana Pihak Ketiga / *Third Party Fund*	4,64	4,22	3,53	3,36	3,26	3,13	3,27	3,25	3,07	3,02	3,14	2,93	2,76	2,73	2,66
1. Giro iB Wadiah / *iB Demand Deposits Wadia*	1,77	1,24	1,11	1,11	1,22	1,23	1,20	1,27	1,17	1,16	1,19	1,19	1,17	1,14	1,13
a. Rupiah	1,97	1,31	1,11	1,11	1,22	1,23	1,20	1,27	1,17	1,16	1,19	1,19	1,17	1,14	1,13
b. Valas / *Foreign Currency*	1,05	1,00	1,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00	1,00
2. Tabungan iB Wadiah / *iB Saving Deposits Wadia*	3,18	1,75	1,39	1,55	2,25	2,47	1,72	1,82	1,06	1,53	1,95	2,24	2,19	1,77	1,88
a. Rupiah	3,18	1,75	1,39	1,55	2,25	2,47	1,72	1,82	1,06	1,53	1,95	2,24	2,19	1,77	1,88
b. Valas / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	1,00	1,00	-
3. Giro iB Mudharabah / *iB Demand Deposits Mudharabah*	2,27	3,03	1,48	1,49	1,45	1,53	1,55	1,60	1,57	1,56	1,95	2,01	1,81	2,00	2,19
a. Rupiah	2,29	3,04	1,48	1,49	1,45	1,53	1,55	1,60	1,57	1,56	1,95	2,01	1,81	2,00	2,19
b. Valas / *Foreign Currency*	2,27	3,03	1,48	1,49	1,45	1,53	1,55	1,60	1,57	1,56	1,95	2,01	1,81	2,00	2,19
4. Tabungan iB Mudharabah / *iB Saving Deposits Mudharabah*	1,95	1,70	1,59	1,28	1,22	1,25	1,21	1,22	1,21	1,22	1,22	1,23	1,23	1,24	1,26
a. Rupiah	1,95	1,70	1,59	1,28	1,22	1,25	1,21	1,22	1,21	1,22	1,22	1,23	1,23	1,24	1,26
b. Valas /Foreign Currency	-	1,00	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	-	-	-
5. Deposito iB Mudharabah / *iB Time Deposits Mudharabah*	5,98	5,73	4,80	4,61	4,44	4,23	4,28	4,22	3,93	3,83	3,80[r]	3,65	3,48	3,40	3,30
a. Rupiah	6,20	5,83	4,87	4,67	4,52	4,33	4,38	4,32	4,02	3,91	4,07	3,73	3,56	3,45	3,37
i. 1 Bulan / *1 month*	6,12	5,71	4,62	4,61	4,61	4,36	4,52	4,28	4,06	3,93	3,89	3,85	3,67	3,42	3,31
ii. 3 Bulan / *3 month*	6,49	6,12	4,68	4,70	4,73	4,31	4,67	4,39	4,14	3,89	3,92	3,91	3,73	3,43	3,32
iii. 6 Bulan / *6 month*	6,12	5,45	4,69	4,95	4,82	4,76	4,20	4,04	3,83	4,10	3,96	3,80	3,73	3,60	3,51
iv. 12 Bulan / *12 month*	5,19	4,68	4,41	3,98	4,04	4,13	4,40	4,26	4,14	3,85	3,70	3,76	3,45	3,22	3,07
v. > 12 Bulan / *>12 month*	4,60	5,35	5,55	5,96	6,07	5,59	5,77	5,44	5,49[r]	5,43	5,52	5,72	4,96	4,81	4,52
b. Valas / Foreign Currency	2,09	2,05	1,22	1,01	1,01	1,01	1,37	1,20	1,07	1,21	1,09	1,19	1,18	1,20	1,15
i. 1 Bulan / *1 month*	2,80	2,04	1,00	1,00	1,00	1,11	1,11	1,01[r]	1,57	1,96	2,04	1,93	1,98	1,91	1,93
ii. 3 Bulan / *3 month*	3,14	2,12	1,00	1,00	1,01	1,01	1,13	1,48	1,57	2,01	2,06	1,81	1,75	1,43	1,87
iii. 6 Bulan / *6 month*	1,90	1,22	1,00	1,01	1,00	1,36	1,37[r]	1,00[r]	1,61	1,84	1,49	1,95	1,97	2,00	1,86
iv. 12 Bulan / *12 month*	1,02	2,16	1,00	1,00	1,00	1,00	1,21	1,17	1,19	1,97	3,13	2,00	2,25	1,98	1,99
v. > 12 Bulan / *>12 month*	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. Pembiayaan, Piutang dan Salam / *Financing, Receivables/Acceptables, ijarah and Salam*	11,80	10,80	10,58	10,49	10,26	10,27	9,85	9,88	10,40	10,44	10,23	10,15	10,12	10,27	10,01
1. Pembiayaan Bagi Hasil / *Profit Sharing Financing*	10,24	9,12	9,18	9,02	9,17	8,87	8,11	8,20	9,38	9,40	9,04	8,96	8,95	9,42	9,00
a. Mudharabah	10,54	10,09	9,61	9,64	9,72	9,70	9,66	9,71	10,06	10,02	13,51	12,76	12,25	11,15	10,72
i. Rupiah	10,54	10,09	9,61	9,64	9,72	9,70	9,66	9,71	10,06	10,02	13,51	12,76	12,25	11,15	10,72
ii. Valas / *Foreign Currency*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Musyarakah	10,22	9,06	9,16	8,99	9,14	8,84	8,04	8,14	9,35	9,38	8,86	8,81	8,83	9,35	8,94
i. Rupiah	10,40	9,23	9,27	9,10	9,29	8,99	8,24	8,33	9,50	9,47	8,98	8,93	8,96	9,55	9,18
ii. Valas / *Foreign Currency*	6,79	4,55	6,38	6,37	5,47	5,20	3,38	3,93	5,58	6,93	5,74	5,84	5,73	5,84	4,95
c. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya / *Other Profit Sharing Financing*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Valas / *Foreign Currency*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Piutang / *Receivables/Acceptables*	12,75	12,23	11,55	11,49	11,12	11,25	11,22	11,03	11,10	11,17	11,06	10,98	10,92	10,84	10,71
a. Murabahah	12,89	12,23	11,65	11,57	11,23	11,32	11,35	11,14	11,22	11,31	11,20	11,12	11,03	10,91	10,80
i. Rupiah	13,05	12,32	11,70	11,62	11,29	11,36	11,41	11,17	11,26	11,34	11,23	11,14	11,06	10,93	10,82
ii. Valas / *Foreign Currency*	6,96	6,76	7,25	7,25	7,45	7,25	6,45	6,59	6,49	6,59	6,63	6,63	5,92	6,66	6,51
b. Qardh	10,39	12,24	10,11	10,14	9,29	10,27	9,11	9,46	9,41	9,32	9,07	9,09	9,40	9,86	9,38
i. Rupiah	10,40	12,68	11,23	11,26	10,23	11,29	10,17	11,03	11,25	10,93	10,63	10,57	10,90	11,55	10,88
ii. Valas / *Foreign Currency*	2,00	4,44	1,97	2,03	1,84	1,93	1,85	1,97	1,95	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94
c. Istishna'	13,88	12,41	4,60	4,54	4,20	4,26	4,22	4,28	4,25	4,13	4,11	4,05	4,01	13,83	13,19
i. Rupiah	13,88	12,41	13,65	13,62	12,96	12,99	12,95	12,87	12,88	12,69	12,48	12,39	12,28	13,83	13,19
ii. Valas / *Foreign Currency*	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-
3. Pembiayaan Sewa (Ijarah) / *Ijarah including Leasing receivables*	10,83	10,52	9,43	9,42	8,91	9,43	8,89	9,36	9,42	9,41	10,09	10,09	10,16	9,97	9,54
a. Pembiayaan Sindikasi / *Sindication Financing*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,25[*)]
i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,25[*)]
ii. Valas / *Foreign Currency*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Pembiayaan secara Channeling / *Financing through Channeling*	11,86	12,07	11,90	11,86	11,70	11,62	11,45	11,80	11,59	11,50	11,49	11,48	11,44	11,50	11,49
i. Rupiah	11,86	12,07	11,90	11,86	11,70	11,62	11,45	11,80	11,59	11,50	11,49	11,48	11,44	11,50	11,49
ii. Valas / *Foreign Currency*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembiayaan secara Executing / *Financing through Executing*	13,75	13,75	13,76	13,76	13,76	14,54	13,79	13,80	13,50	0[r]	0[r]	0[r]	0	0	0
i. Rupiah	13,75	13,75	13,76	13,76	13,76	14,54	13,79	13,80	13,50	0[r]	0[r]	0[r]	0	0	0
ii. Valas / *Foreign Currency*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pembiayaan Sewa Lainnya / *Other Ijarah*	10,81	10,50	9,40	9,39	8,88	9,43	8,88	9,34	9,39	9,38	10,06	10,06	10,13	9,93	9,50
i. Rupiah	10,95	10,64	9,45	9,44	8,92	9,47	8,91	9,37	9,42	9,40	10,09	10,08	10,15	9,94	9,50
ii. Valas / *Foreign Currency*	7,10	4,73	3,31	3,32	3,45	3,33	3,50	3,16	3,14	3,12	3,09	3,05	2,97	3,55	3,50
4. Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Valas / *Foreign Currency*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1141 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022 18 April 2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:
1. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Putry Melinda Koto
NIM	:	1840100059
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.